

BAB IV KESIMPULAN

Dari hasil pemaparan pada Bab III, penulis mendapatkan kesimpulan bahwa *audiens* tayangan kekerasan *One Pride MMA* selain ketegangan dan menggambarkan maskulinitas, *audiens* menonton tayangan *One Pride MMA* juga karena ingin mengetahui bakat petarung atau atlet yang dapat tersalurkan pada tempat yang tepat, dan energi serta kemampuan yang disalurkan pada tempat yang tepat dapat menghasilkan sebuah prestasi dalam bidang olahraga, terutama ilmu beladiri.

Dari temuan di lapangan terdapat dua bentuk kekerasan dalam tayangan *One Pride MMA* yaitu kekerasan fisik dan kekerasan verbal. Bentuk-bentuk kekerasan fisik dan kekerasan verbal tersebut yaitu: kekerasan fisik, dari pengumpulan data yang dilakukan bentuk-bentuk kekerasannya yaitu berupa adegan pukulan, tendangan, sikutan, teknik kunci, bantingan, dan teknik-teknik kombinasi dari ilmu beladiri yang bertujuan untuk menjatuhkan lawan dengan teknik dan kekuatan fisik. Sedangkan kekerasan verbal yang ditemukan yaitu berupa cemoohan, mengolok-olok pihak lawan, ejekan, hujatan, ucapan provokasi, yang bertujuan menjatuhkan mental lawan dan emosi lawannya. Meskipun tayangan *MMA* dominan dengan kekerasan fisik, tapi bentuk kekerasan fisik yang ditayangkan merupakan teknik-teknik dari ilmu beladiri yang didukung dengan adanya peraturan-peraturan untuk melindungi para petarung dan pihak-pihak yang terlibat.

Dari temuan di lapangan, *audiens* memaknai tayangan kekerasan *One Pride MMA* sebagai sebuah hiburan, karena didalam *One Pride MMA* terdapat drama adu ketangkasan dari para petarungnya. Selain itu, di tengah keanekaragaman tayangan televisi di Indonesia saat ini, tayangan kekerasan berupa perkelahian menjadi sebuah inovasi baru dan masih jarang ada di tv Indonesia, dengan tujuan untuk mengangkat dan meningkatkan penilaian atau rating dari stasiun tv tersebut, serta dapat menghibur *audiens* yang menonton, terutama bagi yang menyukai tayangan kekerasan.

Selain itu, dari hasil penelitian, *audiens* memaknai perbedaan kekerasan yang ada pada tayangan *One Pride MMA* dengan kekerasan yang ada dalam realitas masyarakat yaitu, dalam tayangan kekerasan yang ada dalam *One Pride MMA*, *audiens* melihat bahwa pertandingan *MMA* dibalut dengan adanya sistem dan peraturan yang profesional. Dengan adanya peraturan dan regulasi yang mengikat para atlet yang bertanding menjadikan tayangan kekerasan lebih terstruktur dan memiliki batasan, serta menjadikan kekerasan di dalam *MMA* sebuah kekerasan yang terkontrol untuk para petarung dan team yang terlibat.

Sedangkan kekerasan yang ada dalam realitas masyarakat yaitu dimaknai bahwa, kekerasan yang terjadi di luar arena *MMA* tanpa adanya peraturan, regulasi, dan struktur yang jelas sehingga sering menyebabkan konflik antar individu atau kelompok, serta konflik yang terjadi dapat berkelanjutan hingga menimbulkan dendam yang berkelanjutan serta dampak yang luas.

Audiens memahami dan memaknai bahwa tayangan kekerasan *One Pride MMA* bukan hanya sekedar kekerasan seperti yang dilakukan di jalanan tanpa adanya aturan dan regulasi. Dalam tayangan kekerasan *One Pride MMA* terdapat peraturan serta regulasi yang jelas, yang bertujuan sebagai kontrol dan batasan bagi petarung dalam tayangan tersebut. Peraturan dan regulasi juga menjadi pembeda antara kekerasan yang ada dalam tayangan *One Pride MMA* dengan kekerasan yang ada dalam realitas masyarakat.

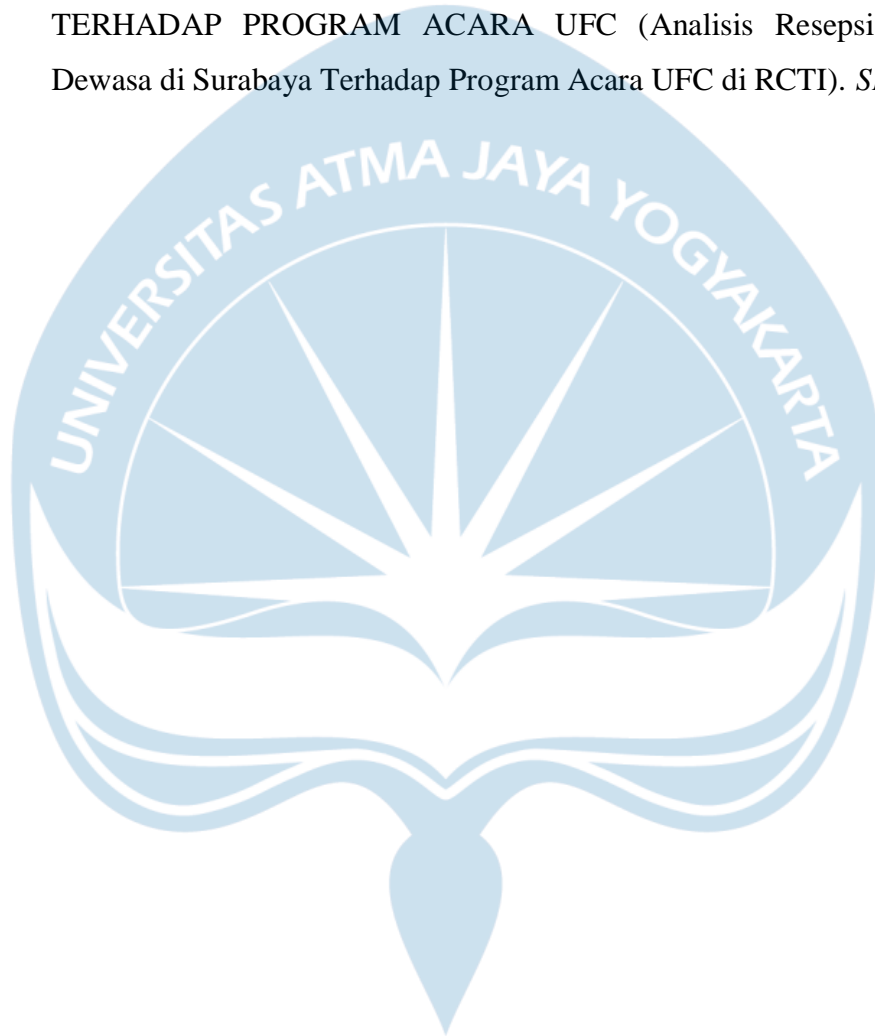
Dari temuan dan pembahasan, *audiens* memaknai tayangan kekerasan *MMA* sebagai sebuah tontonan hiburan dengan tayangan beladiri, sarana edukasi *audiens* untuk mempelajari teknik-teknik beladiri, serta *MMA* sebagai sebuah wadah bagi para atlet untuk menyalurkan bakatnya menjadi sebuah prestasi dan meminimalisir terjadinya tindak kekerasan di jalanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aceng Abdullah, L. P. (2018). Media Televisi di Era Internet. *ProTVF*, 2 (1), 101-110.
- Ardianto, T. S. (2014). Interpretasi Khalayak Terhadap Adegan Kekerasan Dalam Tayangan Sinetron Tendangan Si Madun Serial 3. *Interaksi Online*. Diambil kembali dari <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/view/4291>
- Ardianto, T., Suprihatini, T., & Nugroho, A. (2014). Interpretasi Khalayak Terhadap Adegan Kekerasan Dalam Tayangan Sinetron Tendangan Si Madun Serial 3. *Interaksi Online*, 2(1). Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/view/4291>
- Astuti, A. V. (2013, Mei 14). *Lagi, Anak dan Tayangan Kekerasan di Televisi* . Diambil kembali dari Bernas Jogja, fisip.uajy.ac.id: <https://fisip.uajy.ac.id/2013/05/17/lagi-anak-dan-tayangan-kekerasan-di-televisi/>
- Gardhini, M. (2021, Desember 6). *OnePride Sebagai Program Olahraga "Lelaki" Andalan Dalam Negeri* . Diambil kembali dari kompasiana.com: <https://www.kompasiana.com/mustika57200/61acf1e306310e52482b65bc/onepride-sebagai-program-olahraga-lelaki-andalan-dalam-negeri?page=all#section1>
- Hakim, A. L. (2015). SURVEI PERKEMBANGAN MIXED MARTIAL ARTS (MMA) DI PURWOKERTO. *SKRIPSI*, 1-54.
- Hapsari, T. B. (2013). AUDIENCE FRAMING : Peluang Baru dalam Penelitian Audiens. *Jurnal Komunikasi*, 1(6), 485-502.
- Hawari, I. (2019). Analisis Resepsi Khalayak Terhadap Gaya Hidup Clubbing yang Ditampilkan Melalui Foto Dalam Akun Instagram @INDOCLUBBING. *SKRIPSI*.
- Hedi Pudjo Santosa, e. a. (2014). *SPORT, KOMUNIKASI, DAN AUDIENS : Arena Olahraga dalam Diskursus Ekonomi-Politik, Bisnis, dan Cultural Studies*. (B. S. Fajar Junaedi, Penyunt.) YOGYAKARTA: ASPIKOM - Fikom Untar - Prodi Ilmu Komunikasi UAJY.

- Kevin, V. (2019). *PENERIMAAN ANGGOTA KLUB AIRLANGGA JIU-JITSU TERHADAP TAYANGAN ONE PRIDE MMA TV ONE. SKRIPSI.*
- Kusbianto, Cornel Dimas Satrio. (2014). *AUDIENS DAN PROGRAM ACARA SEPAKBOLA DI TV PUBLIK (Resepsi Audiens terhadap Program Acara Liga Italia Serie A di TVRI tentang Konsep Lembaga Penyiaran Publik).* Jurnal Ilmu Komunikasi. P1-2.
- Larassary, A. (2020). *Perspektif Pengalaman Konsumen Terhadap kesuksesan Event Lari Borobudur Marathon 2019. JUARA: Jurnal Olahraga*, 164-174. doi:E-ISSN 2655-1896 ISSN 2443-1117
- Lena Mileer Valentina, A. A. (2017). Adegan Kekerasan Dalam Tayangan Hiburan di Televisi (Studi Kasus Tayangan Yuk Keep Smile di Trans Tv). *SOLIDARITY*, 180-188. Diambil kembali dari <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/solidarity>
- Lexy J, M. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mahpuz Khairil. (2022, Juni 10). *Kelompok umur: Balita, Kanak-kanak, Remaja, Dewasa, dan Lanjut Usia*. Diambil kembali dari Website Resmi Desa Banjarsari, Kec. Labuhan Haji, Lombok Timur, NTB: [https://www.banjarsari-labuhanhaji.desa.id/artikel/2022/6/10/kelompok-umur-balita-kanak-kanak-remaja-dewasa-dan-lanjut-usia#:~:text=Sedangkan%20Organisasi%20Kesehatan%20Dunia%20\(WHO,old%20%3D%20diatas%2090%20tahun\)](https://www.banjarsari-labuhanhaji.desa.id/artikel/2022/6/10/kelompok-umur-balita-kanak-kanak-remaja-dewasa-dan-lanjut-usia#:~:text=Sedangkan%20Organisasi%20Kesehatan%20Dunia%20(WHO,old%20%3D%20diatas%2090%20tahun)).
- Nasution, R. V. (2022, Agustus 24). *Dari TvOne, One Pride MMA Pindah ke TV ANTV di Fight Night 62*. Diambil kembali dari [onepride.net](https://www.onepride.net/berita/1513122-dari-tvone-one-pride-mma-pindah-ke-tv-antv-di-fight-night-62): <https://www.onepride.net/berita/1513122-dari-tvone-one-pride-mma-pindah-ke-tv-antv-di-fight-night-62>
- Ramadhanty, K. A. (2022). *KHALAYAK MEDIA SOSIAL: Analisis Resepsi Stuart Hall Pada Kesehatan Seksual Orang Muda. Jurnal Konvergensi*, 3 (2), 266-277.
- Sari, E. S. (1993). *Audience Research; Pengantar Studi Penelitian terhadap Pembaca, Pendengar, dan Pemirsa*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.

- Sugiyono. (2015). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: ALFABETA.
- Sutopo, A. A. (2021). Musik bukan Pekerjaan: Distingsi dan Transgresi dalam Karier Bermusik Musisi Metal Ekstrim Yogyakarta. *Jurnal Studi Pemuda*, 10 (1), 18-34.
- Witharadia, E. (2014). PENERIMAAN LAKI-LAKI DEWASA DI SURABAYA TERHADAP PROGRAM ACARA UFC (Analisis Resepsi Laki-laki Dewasa di Surabaya Terhadap Program Acara UFC di RCTI). *SKRIPSI*.





TRANSKRIP WAWANCARA

Responden 1

1. Nama informan : Agistian Eky
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Usia informan : 23 Tahun
4. Universitas informan : Mekatronika Sanata Dharma
5. Dari media apa anda pertama kali melihat atau menonton tayangan One Pride MMA?

Jawaban: *"Dari Televisi"*

6. Selain di Tv One, di media apa anda sering menonton atau melihat tayangan One Pride MMA?

Jawaban: *"Youtube atau Tiktok"*

7. Berapa lama anda biasa menonton Tv dalam satu hari?

Jawaban: *"Kurang lebih 15-30 menit"*

8. Berapa lama anda menonton One Pride MMA dalam 1 pertandingan? Dan seberapa sering anda menontonnya dalam 1 minggu?

Jawaban: *"1 jam dalam sekali menonton"*

9. Apa yang membuat anda jadi berminat untuk menonton One Pride MMA?

Jawaban: *"Melihat dan mempelajari teknik-teknik dalam berkelahi"*

10. Apa yang anda pahami tentang One Pride MMA?

Jawaban: *"Sebuah acara pertandingan berkelahi yang dijalankan secara resmi dengan memenuhi regulasi-regulasi yang berlaku"*

11. Menurut anda apa yang membedakan One Pride MMA dengan olahraga ekstrem lain sehingga menarik untuk dilihat?

Jawaban: *"Karena dalam One Pride MMA hanya menggunakan pelapis tangan yang tipis, tidak seperti sarung tinju yang tebal. Selain itu, pertandingan One Pride MMA dapat menyerang seluruh bagian tubuh lawan, terkecuali bagian-bagian vital"*

12. Bagaimana tanggapan anda saat melihat tayangan One Pride MMA untuk yang pertama kali?

Jawaban: *"Cukup menegangkan, dan membuat nyali berasa lebih berani atau terpacu"*

13. Apakah anda setuju bahwa *One Pride MMA* merupakan tayangan hiburan? Mengapa?

Jawaban: *“Ya setuju, karena dalam tayangan tersebut merupakan sebuah pertandingan dimana ada yang menang dan ada yang kalah”*

14. Apakah anda setuju bahwa *One Pride MMA* hanya tentang sebuah kekerasan? Mengapa?

Jawaban: *“Tidak setuju. Karena pelaksanaan pertandingan tersebut telah memenuhi seluruh regulasi yang berlaku sehingga bisa ditayangkan di sebuah saluran TV Nasional”*

15. Apakah anda menonton MMA hanya karna kekerasan fisik yang berupa hiburan pertarungan yang di tayangkan? Atau ada hal lain yang mempengaruhi untuk menonton? Mengapa?

Jawaban: *“Ya, karena kekerasan fisik yang ditayangkan”*

16. Apa yang membuat anda tertarik dan menikmati tontonan kekerasan *One Pride MMA*?

Jawaban: *“Pertarungan yang baru dan dengan teknik perkelahian yang baru”*

17. Apakah serangan yang dilakukan, berupa pukulan, tendangan, dll menjadi daya tarik untuk menonton? Mengapa?

Jawaban: *“Ya, karena dengan serangan tersebut pasti terdapat sebuah teknik agar serangan menjadi akurat dan powerfull dan tepat sasaran”*

18. Apakah kekerasan fisik tersebut menumbuhkan rasa ketegangan anda sebagai penonton? Mengapa?

Jawaban: *“Ya, karena secara otomatis ketegangan akan muncul dan dirasakan saat perkelahian bahkan dengan hanya dengan menontonnya”*

19. Dalam tayangan pertandingan MMA tersebut apakah terdapat kekerasan lain selain kekerasan fisik?

Jawaban: *“Ya ada, seperti ejekan dari musuh bisa menjadi salah satu kekerasan verbal yang mengarah pada mental”*

20. Bagaimana tanggapan anda ketika melihat salah satu *fighter* terkena serangan hingga menyebabkan K.O (*knock out*)?

Jawaban: *“Kaget dan merasa Kagum”*

21. Bagaimana anda menyikapi pandangan orang lain terkait One Pride MMA yang merupakan tayangan yang hanya berisi kekerasan?

Jawaban: *“Perlu diketahui bahwa tayangan tersebut hanya untuk dikonsumsi semata, tidak untuk ditirukan secara sembarangan. Apabila ingin melakukan kekerasan ikutlah dalam pertandingan perkelahian yang resmi”*

Responden 2

1. Nama informan : Felix
2. Jenis kelamin : Laki-laki
3. Usia informan : 22 Tahun
4. Universitas informan : Sanata Dharma
5. Dari media apa anda pertama kali melihat atau menonton tayangan One Pride MMA?

Jawaban: *“Dari Televisi”*

6. Selain di Tv One, di media apa anda sering menonton atau melihat tayangan One Pride MMA?

Jawaban: *“di Youtube”*

7. Berapa lama anda biasa menonton Tv dalam satu hari?

Jawaban: *“Kurang lebih 35 menit”*

8. Berapa lama anda menonton One Pride MMA dalam 1 pertandingan? Dan seberapa sering anda menontonnya dalam 1 minggu?

Jawaban: *“menonton sampai selesai, tapi kadang hanya 1 atau 2 ronde saja, dalam seminggu si biasanya 1 sampai 3 kali”*

9. Apa yang membuat anda jadi berminat untuk menonton One Pride MMA?

Jawaban: *“Ingin mengetahui siapa yang menjadi pemenang atau juara dalam pertandingan itu”*

10. Apa yang anda pahami tentang One Pride MMA?

Jawaban: *“Gulat dengan menggunakan seni bela diri”*

11. Menurut anda apa yang membedakan One Pride MMA dengan olahraga ekstrem lain sehingga menarik untuk dilihat?

Jawaban: *“Pertandingan yang lebih sportif dan lebih bebas”*

12. Bagaimana tanggapan anda saat melihat tayangan *One Pride MMA* untuk yang pertama kali?

Jawaban: *“Mengesankan dan cukup menarik”*

13. Apakah anda setuju bahwa *One Pride MMA* merupakan tayangan hiburan? Mengapa?

Jawaban: *“Setuju sekali, karena membuat saya jadi terhibur ketika di waktu luang”*

14. Apakah anda setuju bahwa *One Pride MMA* hanya tentang sebuah kekerasan? Mengapa?

Jawaban: *“Tidak setuju, karena MMA pertarungan atau kompetisi yang berisikan peraturan yang harus di taati dan di ikuti”*

15. Apakah anda menonton MMA hanya karna kekerasan fisik yang berupa hiburan pertarungan yang di tayangkan? Atau ada hal lain yang mempengaruhi untuk menonton?

Jawaban: *“Tidak, karena pertandingan tersebut dapat menjadi hiburan dengan mengungkap keunikannya tersendiri”*

16. Apa yang membuat anda tertarik dan menikmati tontonan kekerasan *One Pride MMA*?

Jawaban: *“Sportifitas pemain dan juga gaya bertanding yang ditampilkan berbeda-beda dan memiliki keunikannya masing-masing”*

17. Apakah serangan yang dilakukan, berupa pukulan, tendangan, dll menjadi daya tarik untuk menonton? Mengapa?

Jawaban: *“Ya, karena membuat adrenalin menjadi terpacu ketika menonton”*

18. Apakah kekerasan fisik tersebut menumbuhkan rasa ketegangan anda sebagai penonton? Mengapa?

Jawaban: *“Iya, sebagai penonton saya jadi ikut emosi dan gegeran”*

19. Dalam tayangan pertandingan MMA tersebut apakah terdapat kekerasan lain selain kekerasan fisik?

Jawaban: *“Ada, seperti taunting-taunting yang dilakukan oleh pemain kepada lawan sebagai serangan terhadap mental lawan agar merasa down dan jadi tidak fokus”*

20. Bagaimana tanggapan anda ketika melihat salah satu *fighter* terkena serangan hingga menyebabkan K.O (*knock out*)?

Jawaban: *“Merasa puas dan senang, apalagi yang melakukan Konck Out adalah pemain yang saya dukung”*

21. Bagaimana anda menyikapi pandangan orang lain terkait One Pride MMA yang merupakan tayangan yang hanya berisi kekerasan?

Jawaban: *“Sangat tidak setuju, karena tayangan itu bisa menjadi hiburan ketika di waktu luang”*

Responden 3

1. Nama informan : Laurensius Reza
2. Jenis kelamin : Laki-laki
3. Usia informan : 23 Tahun
4. Universitas informan : Atma Jaya Yogyakarta
5. Dari media apa anda pertama kali melihat atau menonton tayangan One Pride MMA?

Jawaban: *“Dari Televisi”*

6. Selain di Tv One, di media apa anda sering menonton atau melihat tayangan One Pride MMA?

Jawaban: *“di Youtube”*

7. Berapa lama anda biasa menonton Tv dalam satu hari?

Jawaban: *“Kurang lebih 1 jam”*

8. Berapa lama anda menonton One Pride MMA dalam 1 pertandingan? Dan seberapa sering anda menontonnya dalam 1 minggu?

Jawaban: *“Tergantung durasi per rronde, dan jika pertandingannya menarik biasanya nonton sampai selesai”*

9. Apa yang membuat anda jadi berminat untuk menonton One Pride MMA?

Jawab: *“Menurut saya pertandingan boxing yang paling menarik untuk saat ini si”*

10. Apa yang anda pahami tentang One Pride MMA?

Jawaban: *“Pertandingan beladiri tinju/boxing yang sedang populer pada saat ini”*

11. Menurut anda apa yang membedakan One Pride MMA dengan olahraga ekstrem lain sehingga menarik untuk dilihat?

Jawaban: *“Pertarungan beladiri yang memperbolehkan menggunakan tangan dan kaki, lebih memacu adrenalin sehingga lebih seru bagi penonton untuk melihatnya”*

12. Bagaimana tanggapan anda saat melihat tayangan *One Pride MMA* untuk yang pertama kali?

Jawaban: *“Keren lebih maskulin dan lebih menantang, adrenalin ketika menonton lebih terasa”*

13. Apakah anda setuju bahwa *One Pride MMA* merupakan tayangan hiburan? Mengapa?

Jawaban: *“Setuju, karena banyak orang yang menonton dan menikmati MMA sebagai sebuah ajang olahraga dan hiburan. Selain prestasi yang dimiliki para petarung, mereka juga menyuguhkan aksi yang dapat menghibur penonton”*

14. Apakah anda setuju bahwa *One Pride MMA* hanya tentang sebuah kekerasan? Mengapa?

Jawaban: *“tidak, yaa karena itu tadi, dengan begitu para petarung menyuguhkan aksi-aksi berupa teknik bertarung sehingga menghibur para penonton”*

15. Apakah anda menonton MMA hanya karna kekerasan fisik yang berupa hiburan pertarungan yang di tayangkan? Atau ada hal lain yang mempengaruhi untuk menonton?

Jaaban: *“Tidak. Saya melihat karena para petarung memiliki bakat dibidang bela diri dan dapat menyalurkannya melalui MMA tersebut menjadi sebuah prestasi bagi para petarung sendiri dan menjadi hiburan tersendiri bagi para penontonya”*

16. Apa yang membuat anda tertarik dan menikmati tontonan kekerasan *One Pride MMA*?

Jawaban: *“Seru, lebih nyata dan tidak ada drama-drama, keren lah”*

17. Apakah serangan yang dilakukan, berupa pukulan, tendangan, dll menjadi daya tarik untuk menonton? Mengapa?

Jawaban: *“Iya, karena bela diri identik dengan serangan pukulan tangan dan tendangan kaki serta teknik-teknik yang digunakan”*

18. Apakah kekerasan fisik tersebut menumbuhkan rasa ketegangan anda sebagai penonton? Mengapa?

Jawaban: *“Iyaa, karena sebagai penonton saya dapat merasakan adrenalin, ketegangan dan terbawa suasana yang ditampilkan”*

19. Dalam tayangan pertandingan MMA tersebut apakah terdapat kekerasan lain selain kekerasan fisik?

Jawaban: *“Ada, mungkin berupa kekerasan verbal yang dilakukan melalui cemoohan dari lawan atau bahkan pendukung yang datang untuk menonton secara langsung”*

20. Bagaimana tanggapan anda ketika melihat salah satu *fighter* terkena serangan hingga menyebabkan K.O (*knock out*)?

Jawaban: *“mungkin karena persiapan yang kurang dan kelalaian sehingga terkena pukulan dan menyebabkan kalah K.O”*

21. Bagaimana anda menyikapi pandangan orang lain terkait One Pride MMA yang merupakan tayangan yang hanya berisi kekerasan?

Jawaban: *“yaa dimaklumin saja, karena tidak semua orang suka dengan kekerasan dan adegan ekstreem walaupun itu sudah terjamin keamanannya dan ada tim medis yang profesional juga”*

Responden 4

1. Nama informan : Yohanes Agung
2. Jenis kelamin : Laki-laki
3. Usia informan : 23 Tahun
4. Universitas informan : Sanata Dharma
5. Dari media apa anda pertama kali melihat atau menonton tayangan One Pride MMA?

Jawaban: *“Dari televisi”*

6. Selain di Tv One, di media apa anda sering menonton atau melihat tayangan One Pride MMA?

Jawaban: *“Youtube”*

7. Berapa lama anda biasa menonton Tv dalam satu hari?

Jawaban: *“Kurang lebih 6 jam”*

8. Berapa lama anda menonton One Pride MMA dalam 1 pertandingan? Dan seberapa sering anda menontonnya dalam 1 minggu?

Jawaban: *“1 pertandingan 1 ronde, dalam 1 minggu biasanya 1 kali menonton”*

9. Apa yang membuat anda jadi berminat untuk menonton One Pride MMA?

Jawaban: *“Ingin mengetahui olahraga yang sedikit berhubungan dengan kekerasan apakah bisa dikatakan sebagai tayangan hiburan”*

10. Apa yang anda pahami tentang One Pride MMA?

Jawaban: *“Suatu tayangan di televisi atau youtube yang menayangkan tentang olahraga semacam perkelahian yang berhubungan dengan kekerasan”*

11. Menurut anda apa yang membedakan One Pride MMA dengan olahraga ekstrem lain sehingga menarik untuk dilihat?

Jawaban: *“Yang menjadi daya tarik dari One Pride MMA dengan olahraga ekstrem lain adalah olahraga ini bisa tayang di televisi yang penayangannya sangat diatur oleh KPI, padahal One Pride MMA termasuk olahraga kekerasan”*

12. Bagaimana tanggapan anda saat melihat tayangan One Pride MMA untuk yang pertama kali?

Jawaban: *“Sedikit ngeri, karena olahraganya menayangkan kekerasan”*

13. Apakah anda setuju bahwa One Pride MMA merupakan tayangan hiburan? Mengapa?

Jawaban: *“Tidak setuju, karena One Pride MMA menayangkan olahraga yang berhubungan dengan kekerasan. Sedangkan tayangan hiburan adalah tayangan yang santai dan menenangkan”*

14. Apakah anda setuju bahwa One Pride MMA hanya tentang sebuah kekerasan? Mengapa?

Jawaban: *“Ya setuju, karena sepanjang tayangan yang saya lihat hanya menampilkan olahraga kekerasan, berupa pukul-pukulan dan tendangan hingga berdarah-darah”*

15. Apakah anda menonton MMA hanya karna kekerasan fisik yang berupa hiburan pertarungan yang di tayangkan? Atau ada hal lain yang mempengaruhi untuk menonton?

Jawaban: *“Saya menonton MMA karena menayangkan kekerasan fisik yang berupa pertarungan, tetapi rasa penasaran apakah MMA merupakan tayangan hiburan juga mempengaruhi saya untuk menonton”*

16. Apa yang membuat anda tertarik dan menikmati tontonan kekerasan *One Pride MMA*?

Jawaban: *“Sejauh ini tidak ada, karena menurut saya *One Pride MMA* hanya menayangkan kekerasan fisik, tidak ada pelajaran yang didapatkan”*

17. Apakah serangan yang dilakukan, berupa pukulan, tendangan, dll menjadi daya tarik untuk menonton? Mengapa?

Jawaban: *“Tidak, karena hal tersebut dapat membahayakan badan orang tersebut dan membuat orang itu kesakitan hingga menyebabkan luka dan cedera serius”*

18. Apakah kekerasan fisik tersebut menumbuhkan rasa ketegangan anda sebagai penonton? Mengapa?

Jawaban: *“Iya, bahkan ke ngerian dan ketakutan yang saya rasakan, karena sepanjang tayangan hanya melihat kekerasan fisik seperti pukulan dan tendangan ke badan manusia”*

19. Dalam tayangan pertandingan MMA tersebut apakah terdapat kekerasan lain selain kekerasan fisik?

Jawaban: *“Menurut saya tidak ada, karena yang saya lihat hanya kekerasan fisik saja”*

20. Bagaiman tanggapan anda ketika melihat salah satu *fighter* terkena serangan hingga menyebabkan K.O (*knock out*)?

Jawaban: *“Sedikit kasihan dan puas. Kasihan karena dia merasakan kesakitan, puas karena tayangan sudah berakhir”*

21. Bagaimana anda menyikapi pandangan orang lain terkait *One Pride MMA* yang merupakan tayangan yang hanya berisi kekerasan?

Jawaban: “*Saya bersikap netral, karena semua pendapat tidak ada yang salah atau benar, semua tergantung dengan pemikiran dan sudut pandang setiap individu sendiri-sendiri*”

Responden 5

1. Nama Informan? : Satrio Adi
2. Jenis Kelamin? : Laki-laki
3. Usia Informan? : 23 Tahun
4. Universitas Informan? : Universitas Atma Jaya Yogyakarta
5. Dari media apa anda pertama kali melihat atau menonton tayangan One Pride MMA?

Jawaban : Pertama liat dari media Televisi

6. Selain di Tv One, di media apa anda sering menonton atau melihat tayangan One Pride MMA?

Jawaban : Selain dari Tv biasanya nonton siaran ulang di Youtube

7. Berapa lama anda biasa menonton Tv dalam satu hari?

Jawaban : sehari biasa 30 menit sampai 1 jam

8. Berapa lama anda menonton One Pride MMA dalam 1 pertandingan?

Jawaban : 1 minggu 1 kali, dalam waktu antara 30 menit - 1 jaman

9. Apa yang membuat anda jadi berminat untuk menonton One Pride MMA?

Jawaban : Melihat dan mempelajari teknik-teknik perkelahian yang di tampilkan dan dikemas dalam suatu acara Tv

10. Apa yang anda pahami tentang One Pride MMA?

Jawaban : sebuah tayangan pertandingan perkelahian yang dijalankan secara resmi dengan regulasi-regulasi dan peraturan yang berlaku

11. Menurut anda apa yang membedakan One Pride MMA dengan olahraga ekstrem lain sehingga menarik untuk dilihat?

Jawaban : Menurut saya karena pertandingan *One Pride MMA* hanya menggunakan pelapis dan pelindung badan yang minim, sehingga terlihat lebih brutal, tidak seperti tinju yang sarung tinjunya tebal. selain itu *One Pride MMA* memiliki titik serang yang lebih luas dengan regulasinya sendiri dan sedikit berbeda dibandingkan dengan olahraga tinju atau pertandingan lainnya.

12. Apakah pernah menonton secara langsung atau hanya melalui Tv atau media sosial yang lain?

Jawaban : selama ini hanya melalui Tv dan Youtube

13. Ketika menonton MMA, apakah anda biasa menonton sendiri atau nonton bareng (Nobar) dengan teman?

Jawaban : Selama ini si nonton sendiri

14. Apakah anda menyukai atau tertarik pada tayangan ekstrem (kekerasan) yang berupa perkelahian?

Jawaban : Iya agak tertarik si, karena bisa memacu adrenalin pas nonton tayangan ekstrem

15. Bagaimana tanggapan anda saat melihat tayangan *One Pride MMA* untuk yang pertama kali?

Jawaban : Pertandingan yang asik untuk di tonton, menegangkan, dan penasaran dengan teknik-teknik pertarungan yang akan ditampilkan dan digunakan

16. Apakah anda setuju bahwa *One Pride MMA* merupakan tayangan hiburan? Mengapa?

Jawaban : Iya setuju, karena tayangan tersebut bisa mengisi waktu luang saya saat di rumah atau saat hari libur, dan tayangan tersebut merupakan sebuah kompetisi yang bertujuan untuk merebut gelar juara.

17. Apakah anda setuju bahwa *One Pride MMA* hanya tentang sebuah kekerasan? Mengapa?

Jawaban : Iya setuju, karena tayangan tersebut merupakan tayangan perkelahian yang nyata dan jelas menampilkan sebuah perkelahian

18. Apakah anda menonton MMA hanya karena kekerasan fisik yang berupa pertarungan yang di tayangkan? Atau ada hal lain yang mempengaruhi untuk menonton?

Jawaban : Setau saya si hanya ada kekerasan fisik, karena yang di tayangkan dan di sorot dalam media hanya terkait pertarungan, jadi saya menonton juga karena tayangan perkelahian yang di pertontonkan

19. Apa yang membuat anda tertarik dan menikmati tontonan kekerasan *One Pride MMA*?

Jawaban : Teknik bertarung yang digunakan oleh para atlet dalam bertanding, terkadang menampilkan gaya bertarung yang baru bagi saya dan dengan teknik-teknik yang baru untuk menjatuhkan lawan.

20. Menurut anda kenapa kekerasan bisa menjadi sebuah tontonan?

Jawaban : Karena menurut saya *One Pride MMA* adalah sebuah kompetisi yang nantinya hanya akan ada 1 pemenang di dalamnya, dan dikemas dengan baik sehingga dapat tayang di televisi.

21. Menurut anda apa fungsi dari tontonan kekerasan, terutama *One Pride MMA* ini?

Jawaban : Buat saya si untuk mengisi waktu luang, memberikan pengetahuan mengenai teknik berkelahi dan beladiri.

22. Menurut anda bentuk-bentuk kekerasan seperti apa yang ada dalam *One Pride MMA*?

Jawaban : Bentuk kekerasan yang saya lihat si hanya kekerasan fisik yang berupa pukulan dan tendangan yang terlihat jelas dan menjadi konten yang di jual oleh media

23. Apakah serangan yang dilakukan, berupa pukulan, tendangan, dll, menjadi daya tarik untuk menonton? Mengapa?

Jawaban : Iya, karena itu merupakan teknik yang digunakan, sangat memukau dan terdapat tekniknya tersendiri sehingga dapat memberikan efek besar kepada lawan untuk memenangkan pertandingan.

24. Dalam tayangan pertandingan MMA tersebut, apakah terdapat kekerasan lain selain kekerasan fisik?

Jawaban : Menurut saya ada, contohnya seperti ejekan dari musuh yang bertujuan menjatuhkan mental, itu menjadi salah satu kekerasan verbal yang mengarah pada mental dan semangat para atlet

25. Apakah kekerasan fisik tersebut menumbuhkan rasa ketegangan anda sebagai penonton? Mengapa?

Jawaban : Iya, naluri dari diri saya akan mengikuti apa yang saya lihat dan akan menjadi ketegangan

26. Apa yang membuat adrenalin, rasa puas, rasa semangat, dll, anda muncul ketika menonton MMA?

Jawaban : Kemenangan dan K.O dari lawan

27. bagaimana tanggapan anda ketika melihat salah satu *fighter* terkena serangan hingga menyebabkan K.O (*Knock Out*)?

Jawaban : Merasa puas, Mungkin perlu berlatih ketangkasan fisik kembali bagi yang kalah

28. Bagaimana anda menyikapi pandangan orang lain terkait *One Pride MMA* yang merupakan tayangan yang hanya berisi kekerasan?

Jawaban : Untuk orang-orang, mohon lebih bijak dalam menyikapi sebuah acara televisi. Dan apabila tetap menganggap sebagai kekerasan, sebaiknya tidak usah di tonton.

Responden 6

1. Nama Informan? : Pius Dimas
2. Jenis Kelamin? : Laki-laki
3. Usia Informan? : 22 thn
4. Universitas Informan? : Universitas Sanata Dharma
5. Dari media apa anda pertama kali melihat atau menonton tayangan *One Pride MMA*?

Jawaban : Dari Televisi

6. Selain di Tv One, di media apa anda sering menonton atau melihat tayangan *One Pride MMA*?

Jawaban : Biasanya selain di tv ya di Youtube

7. Berapa lama anda biasa menonton Tv dalam satu hari?

Jawaban : kurang lebih biasanya 1 jam an

8. Berapa lama anda menonton *One Pride MMA* dalam 1 pertandingan?

Jawaban : biasanya menonton sampai selesai, tapi kadang hanya 1 atau 2 ronde saja. Dalam 1 minggu bisa 1-2 kali menontonnya

9. Apa yang membuat anda jadi berminat untuk menonton *One Pride MMA*?

Jawaban : Karena pertandingan yg menarik, dan ingin mengetahui siapa yang jadi pemenang dalam pertandingan itu.

10. Apa yang anda pahami tentang *One Pride MMA*?

Jawaban : menurut saya MMA itu sebuah Gulat bebas profesional yang menarik untuk ditonton.

11. Menurut anda apa yang membedakan One Pride MMA dengan olahraga ekstrem lain sehingga menarik untuk dilihat?

Jawaban : MMA adalah olahraga gulat bebas profesional yang mempunyai pertaturan yang bisa dibilang agak longgar dengan model pertarungan yang boleh menggunakan semua bagian tubuh, tangan, dan kaki.

12. Apakah pernah menonton secara langsung atau hanya melalui Tv atau media sosial yang lain?

Jawaban : selama ini hanya melalui Tv dan YouTube

13. Ketika menonton MMA, apakah anda biasa menonton sendiri atau nonton bareng (Nobar) dengan teman?

Jawaban : Menonton sendiri

14. Apakah anda menyukai atau tertarik pada tayangan ekstrem (kekerasan) yang berupa perkelahian?

Jawaban : Sangat menyukai

15. Bagaimana tanggapan anda saat melihat tayangan *One Pride MMA* untuk yang pertama kali?

Jawaban : Bagus dan menarik untuk di tonton, mengesankan

16. Apakah anda setuju bahwa *One Pride MMA* merupakan tayangan hiburan? Mengapa?

Jawaban : Setuju sekali, karena menurut saya MMA adalah sebuah kompetisi yang mengusung pertunjukan olahraga

17. Apakah anda setuju bahwa *One Pride MMA* hanya tentang sebuah kekerasan? Mengapa?

Jawaban : Tidak setuju, karena menurut saya MMA adalah cabang gulat atau pertarungan dengan jurus dan teknik, bukan hanya sekedar perkelahian tanpa teknik. Peraturan itu sendiri dibuat untuk melindungi para atlet supaya tidak mengalami cedera parah dan fatal

18. Apakah anda menonton MMA hanya karena kekerasan fisik yang berupa pertarungan yang di tayangkan? Atau ada hal lain yang mempengaruhi untuk menonton?

Jawaban : Bisa dibilang begitu si, tapi kekerasan yang ditampilkan bukan sekedar kekerasan, tapi kekerasan yang menggunakan peraturan dan memiliki keunikannya sendiri.

19. Apa yang membuat anda tertarik dan menikmati tontonan kekerasan *One Pride MMA*?

Jawaban : yang membuat saya tertarik karena para atlet MMA yang memiliki ciri khas dan gaya bertarung masing-masing, sportifitas pemain ketika bertanding dan di luar arena pertandingan yang menjadi daya tarik. Karena ketika di ring mereka saling berkompetisi, tapi ketika di luar ring perselisihan itu juga berakhir

20. Menurut anda kenapa kekerasan bisa menjadi sebuah tontonan?

Jawaban : Karena cukup menghibur dengan pukulan, tendangan, dan teknik lainnya dalam bertanding dan yang ditampilkan dalam media

21. Menurut anda apa fungsi dari tontonan kekerasan?

Jawaban : Bagi saya hanya sebagai hiburan si, tidak untuk meniru atau yang lainnya.

22. Menurut anda bentuk-bentuk kekerasan seperti apa yang ada dalam *One Pride MMA*?

Jawaban : Bentuk kekerasan yang saya lihat si kekerasan fisik, berupa pukulan, tendangan, dan sikutan (elbow)

23. Apakah serangan yang dilakukan, berupa pukulan, tendangan, dll, menjadi daya tarik untuk menonton? Mengapa?

Jawaban : Iya itu menjadi daya tarik, karena memacu adrenalin dan membuat saya jadi geregetan

24. Dalam tayangan pertandingan MMA tersebut, apakah terdapat kekerasan lain selain kekerasan fisik?

Jawaban : Menurut saya ada si, misal seperti kekerasan verbal yang menyerang mental lawan, misal sesaat sebelum bertanding para atlet saling mengolok-olok untuk menjatuhkan mental lawan

25. Apakah kekerasan fisik tersebut menumbuhkan rasa ketegangan anda sebagai penonton? Mengapa?

Jawaban : Iya, karena membayangkan rasa sakitnya terkena pukulan, dan ketegangan di dalam ring tersalurkan kepada para penontonnya, dan karena hasil akhirnya tidak bisa di tebak.

26. Apa yang membuat adrenalin, rasa puas, rasa semangat, dll, anda muncul ketika menonton MMA?

Jawaban : Saat melihat teknik-teknik yang di lancarkan terkadang ada yang kena telak ke lawan, dan ada juga yang meleset kadang membuat saya geregetan

27. bagaimana tanggapan anda ketika melihat salah satu *fighter* terkena serangan hingga menyebabkan K.O (*Knock Out*)?

Jawaban : Nah ini juga yang menjadi kepuasan saat menonton, karena dapat melihat teknik yang bagus yang mengenai lawan dengan telak sehingga dapat menjatuhkan lawan. Dan puas karena dapat melihat siapa yang menjadi pemenang

28. Bagaimana anda menyikapi pandangan orang lain terkait *One Pride MMA* yang merupakan tayangan yang hanya berisi kekerasan?

Jawaban : Menurut saya biarkan saja si, karena pandangan setiap orang kan beda-beda ya, dan kita tidak bisa memaksakan seseorang untuk satu pendapat dengan kita.

Responden 7

1. Nama Informan? :Lalang Winata
2. Jenis kelamin? : Laki-laki
3. Usia Responden? : 24thn
4. Universitas Responden? : Universitas Atma Jaya Yogyakarta
5. Dari media apa anda pertama kali melihat atau menonton tayangan One Pride MMA?

Jawaban : pertama kali nonton di Tv

6. Selain di Tv One, di media apa anda sering menonton atau melihat tayangan One Pride MMA?

Jawaban : biasanya di YouTube

7. Berapa lama anda biasa menonton Tv dalam satu hari?

Jawaban : sehari kurang lebih 1 setengah jam

8. Berapa lama anda menonton One Pride MMA dalam 1 pertandingan?

Jawaban : kurang lebih 60 menit. Tergantung durasi per rondonya juga, dan jika pertandingannya menarik biasanya menonton sampai selesai. Untuk berapa kalinya si tergantung acaranya dalam 1 minggu itu ada berapa pertandingan, bisa 1-3 kali

9. Apa yang membuat anda jadi berminat untuk menonton One Pride MMA?

Jawaban : Karena keseruannya, menarik, dan saya suka dengan beladiri

10. Apa yang anda pahami tentang One Pride MMA?

Jawaban : *One Pride MMA* merupakan suatu ajang bela diri yang sangat bergengsi dan sangat kompetitif, dimana para petarung/atlet dapat mengembangkan bakatnya menjadi suatu prestasi yang membanggakan dan juga menghibur banyak orang

11. Menurut anda apa yang membedakan One Pride MMA dengan olahraga ekstrem lain sehingga menarik untuk dilihat?

Jawaban : Menurut saya, bedanya itu, MMA sangat memacu adrenalin bagi saya, karena antara petarung saling menyerang satu sama lain dengan teknik dan strategi masing-masing, yang artinya saling sama-sama melukai, namun itu semua dilakukan dengan aman, sportif, dan dapat menjadi prestasi bagi para petarungnya. MMA sendiri memperbolehkan petarungnya menggunakan hampir semua bagian tubuh, tangan, kaki, lutut, siku, dll, sehingga lebih memacu adrenalin

12. Apakah pernah menonton secara langsung atau hanya melalui Tv atau media sosial yang lain?

Jawaban : Hanya dari Tv dan media sosial, seperti YouTube aja si

13. Ketika menonton MMA, apakah anda biasa menonton sendiri atau nonton bareng (Nobar) dengan teman?

Jawaban : sesekali Nobar sama teman, tapi keseringan nonton sendiri

14. Ketika nobar, apakah terdapat obrolan dengan teman? Jika ada, apa yang biasanya dibahas?

Jawaban : Biasanya yang didiskusii dan mengomentari tentang performa dan kondisi petarung jagoan masing-masing saat itu

15. Dalam obrolan tersebut apakah ada pengetahuan atau makna baru yang di dapat ketika menonton pertandingan itu?

Jawaban : Tidak ada

16. Apakah anda menyukai atau tertarik pada tayangan ekstrem (kekerasan) yang berupa perkelahian?

Jawaban : iya saya menyukai

17. Bagaimana tanggapan anda saat melihat tayangan *One Pride MMA* untuk yang pertama kali?

Jawaban : Seru dan cukup menegangkan, dan menurut saya lebih maskulin

18. Apakah anda setuju bahwa *One Pride MMA* merupakan tayangan hiburan? Mengapa?

Jawaban : Setuju, karena disetiap pertandingannya MMA selalu disiarkan di Tv dan juga tayangan ulangnya di unggah di Youtube, sehingga masyarakat luas dapat melihat dan mendukung dari mana saja. MMA adalah ajang bela diri yang berprestasi bagi para atletnya dan ajang hiburan bagi masyarakat yang menontonnya atau yang memang hobi dengan bela diri

19. Apakah anda setuju bahwa *One Pride MMA* hanya tentang sebuah kekerasan? Mengapa?

Jawaban : tidak setuju, karena MMA juga menampilkan enertainment berupa hiburan dan kompetisi. Dan dengan adanya MMA para petarung dapat menyuguhkan aksi-aksi berupa teknik bertarung tepat pada tempatnya, tidak di jalanan

20. Apakah anda menonton MMA hanya karena kekerasan fisik yang berupa pertarungan yang di tayangkan? Atau ada hal lain yang mempengaruhi untuk menonton?

Jawaban : Tidak, saya menonton MMA karena melihat bakat dari para petarung yang tersalurkan sesuai tempatnya melalui MMA dan membuat para petarung juga memiliki prestasi dengan memenangkan setiap pertandingan yang diselenggarakan.

21. Apa yang membuat anda tertarik dan menikmati tontonan kekerasan *One Pride MMA*?

Jawaban : Karena saya suka dengan olahraga ekstrem terutama bela diri, dan juga lebih realistis tanpa settingan dan tipuan

22. Menurut anda kenapa kekerasan bisa menjadi sebuah tontonan?

Jawaban : menurut saya jika kekerasan itu ditempat yang semestinya contohnya MMA, Tinju, boxing dll, itu bisa dipertontonkan karena ada aturan yang jelas, aman dan sangat sportif dan bagi pemenang akan mendapat piala penghargaan sebagai bukti bahwa petarung tersebut berprestasi dan menghasilkan hal positif

23. Menurut anda apa fungsi dari tontonan kekerasan?

Jawaban : Menurut saya tidak ada, hanya sebagai hiburan saja. Tapi jika dilihat dari ilmu/gerakan/triknya kita bisa meniru dan mencontohnya sebagai bekal bela diri kita jika mengalami tindak kejahatan dan tidak untuk melukai orang lain yang tidak bersalah

24. Menurut anda bentuk-bentuk kekerasan seperti apa yang ada dalam *One Pride MMA*?

Jawaban : yang saya lihat kekerasan fisik seperti memukul, menendang, teknik mengunci lawan sehingga tercekik/terjepit, saling melukai

25. Apakah serangan yang dilakukan, berupa pukulan, tendangan, dll, menjadi daya tarik untuk menonton? Mengapa?

Jawaban : Iyaaa, karena esensi dari beladiri itu ya pukulan dan tendangan yang diberikan kepada lawan untuk menjatuhkan lawan, jadi ya itu menjadi daya tarik utama untuk menonton MMA menurut saya

26. Dalam tayangan pertandingan MMA tersebut, apakah terdapat kekerasan lain selain kekerasan fisik?

Jawaban : Sepertinya ada, mungkin kekerasan verbal berupa cemoohan, untuk berusaha mendominasi lawan melalui perkataan yang mengancam, terkadang cemoohan juga dilakukan oleh salah satu pendukung yang menonton secara langsung yang bertujuan untuk menyudutkan semangat dan mental lawan

27. Apakah kekerasan fisik tersebut menumbuhkan rasa ketegangan anda sebagai penonton? Mengapa?

Jawaban : Iyaa, karena adrenalin yang ditampilkan dapat tersalurkan dan sangat terasa

28. Apa yang membuat adrenalin, rasa puas, rasa semangat, dll, anda muncul ketika menonton MMA?

Jawaban : kepuasan terasa ketika jagoan yang kita dukung menang atau lebih unggul saat bertanding

29. bagaimana tanggapan anda ketika melihat salah satu *fighter* terkena serangan hingga menyebabkan K.O (*Knock Out*)?

Jawaban : Mungkin karena lawan kurang kuat hehe, atau lawan sudah lelah sehingga membuka peluang untuk lawan melancarkan serangan dan terkena telak, sehingga kalah K.O

30. Bagaimana anda menyikapi pandangan orang lain terkait *One Pride MMA* yang merupakan tayangan yang hanya berisi kekerasan?

Jawaban : Cukup saling menghargai dan saling menghormati saja, karena tidak semua orang menyukai kekerasan walaupun di ajang yang bergengsi dan sudah terjamin keamanan dan peraturannya yang sudah jelas

Responden 8

1. Nama Informan? : Puji Ferliandi
2. Jenis kelamin? : Laki-laki
3. Usia informan? : 22thn
4. Universitas informan? : Sanata Dharma
5. Dari media apa anda pertama kali melihat atau menonton tayangan *One Pride MMA*?

Jawaban : pertama dari Televisi

6. Selain di Tv One, di media apa anda sering menonton atau melihat tayangan *One Pride MMA*?

Jawaban : selain tv, biasa nonton di YouTube

7. Berapa lama anda biasa menonton Tv dalam satu hari?

Jawaban : kurang lebih 30 menit sampai 1 jam

8. Berapa lama anda menonton *One Pride MMA* dalam 1 pertandingan?

Jawaban : 1 pertandingan full, 1 kali dalam seminggu

9. Apa yang membuat anda jadi berminat untuk menonton *One Pride MMA*?

Jawaban : Karena MMA menampilkan sebuah seni bela dir yang menarik untuk ditonton

10. Apa yang anda pahami tentang *One Pride MMA*?

Jawaban : Sebuah pertandingan beladiri campuran di dalam ring dengan sejumlah peraturan tertentu yang wajib ditaati oleh para atlet

11. Menurut anda apa yang membedakan One Pride MMA dengan olahraga ekstrem lain sehingga menarik untuk dilihat?

Jawaban : menurut saya yang membedakan itu dari fokus pertahanan diri ketika diserang dan menyerang lawan yang bertahan dengan latar belakang beladiri masing-masing

12. Apakah pernah menonton secara langsung atau hanya melalui Tv atau media sosial yang lain?

Jawaban : Hanya melalui TV dan media sosial

13. Ketika menonton MMA, apakah anda biasa menonton sendiri atau nonton bareng (Nobar) dengan teman?

Jawaban : Lebih sering nonton sendiri, tapi sesekali nonton dengan teman juga si

14. Ketika nobar, apakah terdapat obrolan dengan teman? Jika ada, apa yang biasanya dibahas?

Jawaban : Ada, yang dibahas biasanya terkait prediksi siapa yang akan menang dan yang kalah, selain itu juga teknik-teknik yang digunakan dalam pertandingan

15. Dalam obrolan tersebut apakah ada pengetahuan atau makna baru yang di dapat ketika menonton pertandingan itu?

Jawaban : Ada, biasanya terkait jenis teknik kombinasi yang baru digunakan dalam pertandingan saat itu.

16. Apakah anda menyukai atau tertarik pada tayangan ekstrem (kekerasan) yang berupa perkelahian?

Jawaban : Iyaa, saya tertarik dan menyukai olahraga ekstrem

17. Bagaimana tanggapan anda saat melihat tayangan *One Pride MMA* untuk yang pertama kali?

Jawaban : Menegangkan tetapi juga seru

18. Apakah anda setuju bahwa *One Pride MMA* merupakan tayangan hiburan? Mengapa?

Jawaban : Setuju, karena MMA termasuk dalam olahraga yang terdapat peraturan-peraturan tertentu dan menyuguhkan teknik-teknik beladiri yang dapat mengedukasi jika digunakan untuk hal yang positif

19. Apakah anda setuju bahwa *One Pride MMA* hanya tentang sebuah kekerasan? Mengapa?

Jawaban : Tidak, menurut saya MMA hanya sebatas olahraga bela diri

20. Apakah anda menonton MMA hanya karena kekerasan fisik yang berupa pertarungan yang di tayangkan? Atau ada hal lain yang mempengaruhi untuk menonton?

Jawaban : Tidak, karena MMA juga menghibur dan seru dengan kompetisi dari kedua petarung dan kelompoknya

21. Apa yang membuat anda tertarik dan menikmati tontonan kekerasan *One Pride MMA*?

Jawaban : yang menarik menurut saya itu seni bela diri yang di tampilkan oleh petarung yang cukup menarik untuk di tonton dan juga beragam

22. Menurut anda kenapa kekerasan bisa menjadi sebuah tontonan?

Jawaban : Karena seru aja si, dan juga MMA yang di kemas dengan baik dan peraturan yang jelas sehingga dapat ditonton dan dinikmati banyak orang

23. Menurut anda apa fungsi dari tontonan kekerasan?

Jawaban : dalam hal positif, menjadi wadah edukasi untuk pertahanan diri ketika terjadi kejahatan di luar rumah

24. Menurut anda bentuk-bentuk kekerasan seperti apa yang ada dalam *One Pride MMA*?

Jawaban : Kekerasan fisik, seperti memiting/mengunci tubuh lawan, membanting, memukul, menendang, dan teknik-teknik beladiri lainnya

25. Apakah serangan yang dilakukan, berupa pukulan, tendangan, dll, menjadi daya tarik untuk menonton? Mengapa?

Jawaban : yaa, karena teknik yang diunakan tidak biasa dan kekuatan serta stamina yang dimiliki tidak seperti pada umumnya

26. Dalam tayangan pertandingan MMA tersebut, apakah terdapat kekerasan lain selain kekerasan fisik?

Jawaban : Mungkin untuk beberapa kasus terdapat kekerasan verbal, seperti mengolok-olok pihak lawan sehingga menyulut emosi para pendukung atau team lawan sehingga menimbulkan keributan di luar arena pertandingan

27. Apakah kekerasan fisik tersebut menumbuhkan rasa ketegangan anda sebagai penonton? Mengapa?

Jawaban : yaa, karena saat menonton membuat imajinasi membayangkan jika berada dalam situasi tersebut atau menjadi sebagai atlet yang berada di atas ring

28. Apa yang membuat adrenalin, rasa puas, rasa semangat, dll, anda muncul ketika menonton MMA?

Jawaban : Ketika para petarung saling melakukan serangan dan mengenai lawan tepat sasaran

29. bagaimana tanggapan anda ketika melihat salah satu *fighter* terkena serangan hingga menyebabkan K.O (*Knock Out*)?

Jawaban : Ada rasa kepuasan karena menandakan pertandingan selesai dan mengetahui siapa pemenangnya

30. Bagaimana anda menyikapi pandangan orang lain terkait *One Pride MMA* yang merupakan tayangan yang hanya berisi kekerasan?

Jawaban : MMA dapat dikatakan hanya sekedar olahraga, meskipun dominan menggunakan teknik yang mengandung kekerasan fisik, namun hal tersebut di dukung dengan peraturan yang tidak merugikan pihak yang terlibat dan mewadahi para atlet agar dapat menyalurkan hobi dan bakatnya pada tempat yang tepat

Responden 9

1. Nama Informan? : Alexander Pato
2. Jenis kelamin? : Laki-laki
3. Usia informan? : 24thn
4. Universitas Informan? : Universitas Kristen Duta Wacana
5. Dari media apa anda pertama kali menonton tayangan *One Pride MMA*?

Jawaban : pertama kali dari TV

6. Selain di Tv One, di media apa anda sering menonton atau melihat tayangan One Pride MMA?

Jawaban : nonton di YouTube

7. Berapa lama anda biasa menonton Tv dalam satu hari?

Jawaban : 2-4 jam dalam sehari

8. Berapa lama anda menonton One Pride MMA dalam 1 pertandingan?

Jawaban : satu pertandingan full, 1-2 kali seminggu

9. Apa yang membuat anda jadi berminat untuk menonton One Pride MMA?

Jawaban : Karena saya suka olahraga MMA dan ada jagoan saya yang bertanding

10. Apa yang anda pahami tentang One Pride MMA?

Jawaban : Salah satu sarana untuk para atlet MMA supaya dapat bertarung diatas ring sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan juga menjadi wadah untuk menyaring para atlet MMA untuk Go-International

11. Menurut Anda, apa yang membedakan atau menjadi daya tarik dari *One Pride MMA* dengan olahraga ekstrem lain sehingga menarik untuk dilihat.?

Jawaban : Yang membedakan menurut saya dari segi bertarung para atlet yang bermacam-macam, ada yang menggunakan muaythai, jiu jitsu, silat, wushu, dll. Tapi tetap memiliki aturan yang ketat dan adil seperti contohnya dalam kelas masing-masing pertandingan yang mana berat badan mereka harus sama supaya dapat bertanding

12. Apakah Anda menyadari bahwa pertandingan *One Pride MMA* merupakan adegan kekerasan yang direncanakan dan terstruktur? Bagaimana Anda mengetahuinya?

Jawaban : Kalau dibilang direncanakan dan terstruktur sih iya, karena masing-masing serangan ke arah lawan ada poin yang didapat, jadi sebelum pertandingan para atlet sudah mempersiapkan dengan matang apa yang haru dilakukan

13. Menurut Anda, apakah tontonan kekerasan dalam *One Pride MMA* berbeda dengan kekerasan yang terjadi di luar arena pertandingan atau luar ring pertandingan?

Jawaban : Iya jelas berebda, kalau di *One Pride* itu ada aturan yang harus di taati para atlet dan kalau yang diluar pertandingan tentu itu menjadi aturan petarung jalanan/tidak ada aturan

14. Bagaimana Anda melihat perbedaan antara tontonan kekerasan dalam pertandingan MMA dengan kekerasan yang ada di luar pertandingan MMA?

Jawaban : Bisa dilihat saat lawan sudah menyerah sang wasit akan memisahkan, kalau diluar pertandingan MMA belum tentu ada yang memisahkan seperti wasit, bisa jadi tunggu sampai lawannya puas baru berhenti

15. Ketika menonton MMA, apakah Anda biasa menonton sendiri atau nonton bareng (Nobar) dengan teman?

Jawaban : Sendiri

16. Apakah Anda menyukai atau tertarik pada tayangan ekstrem (kekerasan) yang berupa perkelahian?

Jawaban : Sangat suka

17. Bagaimana Anda melihat atau menyikapi tontonan kekerasan yang ada dalam *One Pride MMA*?

Jawaban : Saya menanggapinya itu hanya sebagai cabang olahraga dan menghibur untuk ditonton

18. Apakah Anda setuju bahwa *One Pride MMA* merupakan tayangan hiburan? Mengapa?

Jawaban : Setuju, karena saya butuh tontonan yang seperti ini, soalnya Tv sekarang dikit-dikit sensor sama KPI, sampai kartun Spongebob aja di sensor

19. Apakah Anda setuju bahwa *One Pride MMA* hanya tentang sebuah kekerasan? Mengapa?

Jawaban : Tidak, karena ini adalah cabang olahraga yang mana para atlet sudah menyetujui apapun resikonya sebelum memasuki pertandingan dengan peraturan dan regulasi yang jelas

20. Apakah Anda menonton MMA hanya karena kekerasan fisik yang berupa pertarungan yang di tayangkan? Atau ada hal lain yang mempengaruhi untuk menonton?

Jawaban : Ada hal lain si, karena saya juga pernah berlatih MMA, jadi saya rasa menonton olahraga yang pernah saya lakukan itu menarik dan membuat wawasan saya lebih meningkat tentang cabang olahraga ini

21. Apakah Anda percaya bahwa peraturan dan regulasi yang diterapkan dalam *One Pride MMA* untuk melindungi keselamatan dan keamanan petarung? Kenapa?

Jawaban : Iya, karena ini adalah cabang olahraga, salah satu tanggung jawab dari pihak penyelenggara harus mengutamakan keselamatan semua pihak

22. Apa yang membuat Anda tertarik dan menikmati tontonan kekerasan *One Pride MMA*?

Jawaban : Ketika menonton ada petarung atau lawan yang menyerah atau K.O

23. Bagaimana Anda membedakan antara aspek olahraga dengan kekerasan yang ada dalam *One Pride MMA*?

Jawaban : dalam MMA bisa dilihat dengan adanya wasit dan peraturan yang berlaku, kalau kekerasan lebih ke hal yang merugikan salah satu pihak

24. Menurut Anda kenapa kekerasan bisa menjadi sebuah tontonan?

Jawaban : karena jarang ditemui di dunia nyata, jadi menarik kalau di tv di tayangkan acara seperti ini

25. Menurut Anda, apa fungsi dari tontonan kekerasan?

Jawaban : Fungsinya adalah dapat mengetahui salah dan benar dari kekerasan tersebut. Bisa tau waktu kapan harus menggunakan kekerasan atau ilmu beladiri

26. Menurut Anda bentuk-bentuk kekerasan seperti apa yang ada dalam *One Pride MMA*?

Jawaban : Kalau lawan sudah TAP (kode untuk menyerah), biasanya ada atlet yang masih menghiraukan atau mengabaikan tanda tersebut, itu menurut saya termasuk kekerasan, karena terbawa emosi sehingga melanggar kesepakatan dan peraturan yang ada

27. Apakah serangan yang dilakukan, berupa pukulan, tendangan, dll, mejadi daya tarik untuk menonton? Mengapa?

Jawaban : Iya karena itu adalah seni dan tekniknya, enak dilihat bagi orang yang menyukainya.

28. Dalam tayangan pertandingan MMA tersebut apakah terdapat kekerasan lain selain kekerasan fisik?

Jawaban : ada, contohnya Psywar, umpatan-umpatak dari atlet itu sendiri ataupun dari penonton

29. Apakah Anda mengalami rasa ketegangan, antusiasme, atau mungkin ketidaknyamanan (perasaan campur aduk) saat menonton tontonan kekerasan dalam *One Pride MMA*? Mengapa hal tersebut terjadi?

Jawaban : Iya, karena greget dengan polanya bertarungnya yang lama

30. Apa yang membuat rasa ketegangan, antusiasme, atau mungkin ketidaknyamanan (perasaan campur aduk) Anda muncul saat menonton MMA?

Jawaban : Saat petarung yang kita dukung akan kalah, itu membuat tegang bagi saya

31. Bagaimana Anda merespon/menanggapi adegan kekerasan yang ada dalam pertandingan MMA?

Jawaban : Jangan dijadikan bahan tontonan kalian menjadi sebuah bagian dari kehidupan nyata kalian, karena realita tidak seindah ekspektasi

32. Bagaimana tanggapan Anda ketika melihat salah satu *fighter* terkena serangan hingga menyebabkan K.O (*Knock Out*)?

Jawaban : Senang dan puas

33. Bagaimana Anda mengelola dan mengendalikan emosi saat menonton pertandingan *One Pride MMA*?

Jawaban : Dengan menganggapnya hanya sebagai sebuah hiburan

34. Menurut Anda, apakah penonton perlu memiliki pemahaman yang jelas tentang perbedaan antara tontonan kekerasan di media dengan kekerasan di dalam realitas atau di luar konteks olahraga? Kenapa?

Jawaban : Iya, karena di media kebanyakan saat ini sudah memakai aturan dan walaupun ada pasti disensor.

35. Secara keseluruhan, apa yang Anda rasakan saat menonton tayangan kekerasan *One Pride MMA*?

Jawaban : Seru, senang, tegang, dan menghibur

36. Apa rekomendasi atau saran Anda untuk penonton lain dalam menanggapi dan merespon tontonan kekerasan yang ada dalam *One Pride MMA*?

Jawaban : Tontonlah sesuai dengan passionmu, jadikan tontonan mu sebagai sarana penghibur, dan jangan merasa paling benar

Responden 10

1. Nama Informan? : Valentinus Kolo
2. Jenis Kelamin? : Laki-laki
3. Usia Informan? : 21thn

4. Universitas Informan? : Universitas Sanata Dharma

5. Dari media apa anda pertama kali menonton tayangan *One Pride MMA*?

Jawaban : awal nonton di Tv si

6. Selain di Tv One, di media apa anda sering menonton atau melihat tayangan One Pride MMA?

Jawaban : keseringan di Youtube

7. Berapa lama anda biasa menonton Tv dalam satu hari?

Jawaban : kurang lebih 2-4 jam sehari

8. Berapa lama anda menonton One Pride MMA dalam 1 pertandingan?

Jawaban : 1 jam atau kadang sampai selesai pertandingan, 1 minggu 1-2 kali menonton

9. Apa yang membuat anda jadi berminat untuk menonton One Pride MMA?

Jawaban : Karena untuk pertandingan sejenis ini hanya MMA yang menurut saya menarik dan cukup brutal

10. Apa yang anda pahami tentang One Pride MMA?

Jawaban : Sebuah pertandingan pertarungan resmi dengan peraturan yang menjadi acuan

11. Menurut Anda, apa yang membedakan atau menjadi daya tarik dari *One Pride MMA* dengan olahraga ekstrem lain sehingga menarik untuk dilihat

Jawaban : Cara dan teknik bertanding dan bertahan untuk dapat bertahan hingga menjadi juara

12. Apakah Anda menyadari bahwa pertandingan *One Pride MMA* merupakan adegan kekerasan yang direncanakan dan terstruktur? Bagaimana Anda mengetahuinya?

Jawaban : Iya, karena setiap pertandingan yang dipertontonkan pasti memiliki strukturnya dengan tujuan menjadi juara dan menghasilkan juara.

13. Menurut Anda, apakah tontonan kekerasan dalam *One Pride MMA* berbeda dengan kekerasan yang terjadi di luar arena pertandingan atau luar ring pertandingan?

Jawaban : Iya, tentu berbeda. Kalau MMA menggunakan peraturan dan regulasi yang wajib di ikuti, kalau di luar itu ya tanpa peraturan.

14. Bagaimana Anda melihat perbedaan antara tontonan kekerasan dalam pertandingan MMA dengan kekerasan yang ada di luar pertandingan MMA?

Jawaban : Kalau di pertandingan MMA itu ada peraturan yang harus ditaati oleh petarung dan team, sedangkan kekerasan di luar arena terjadi secara spontan dan tidak ada aturan yang mengikat.

15. Ketika menonton MMA, apakah Anda biasa menonton sendiri atau nonton bareng (Nobar) dengan teman?

Jawaban : Biasanya si sendiri

16. Apakah Anda menyukai atau tertarik pada tayangan ekstrem (kekerasan) yang berupa perkelahian?

Jawaban : Dilihat konteksnya dulu si, kalau dikemas dalam olahraga beladiri atau tayangan action ya suka.

17. Bagaimana Anda melihat atau menyikapi tontonan kekerasan yang ada dalam *One Pride MMA*?

Jawaban : Lebih ke biasa aja si, tapi pas liat ada benturan keras, merasa kasihan dan kadang juga kagum

18. Apakah Anda setuju bahwa *One Pride MMA* merupakan tayangan hiburan? Mengapa?

Jawaban : Tergantung, menurut saya, kalau untuk seorang remaja atau dewasa saya setuju kalau MMA menjadi hiburan, karena sudah dapat memilah mana yang baik dan yang buruk. Tapi untuk anak-anak yang masih cenderung meniru saya tidak setuju, karena bisa terjadi perilaku melukai orang lain atau temannya.

19. Apakah Anda setuju bahwa *One Pride MMA* hanya tentang sebuah kekerasan? Mengapa?

Jawaban : Tidak setuju, karena kita bisa belajar tentang sportifitas dalam sebuah kompetisi, rasa saling menghargai, ketenangan dan kegigihan terhadap tantangan untuk mencapai tujuan

20. Apakah Anda menonton MMA hanya karena kekerasan fisik yang berupa pertarungan yang di tayangkan? Atau ada hal lain yang mempengaruhi untuk menonton?

Jawaban : Awalnya karena penasaran, karena pertandingan seperti ini sangat jarang di Indonesia, apa lagi ditayangkan di TV

21. Apakah Anda percaya bahwa peraturan dan regulasi yang diterapkan dalam *One Pride MMA* untuk melindungi keselamatan dan keamanan petarung? Kenapa?

Jawaban : Iya, karena jika tidak ada peraturan maka pasti ada korban, bahkan sampai korban meninggal, dan jika tidak ada, lalu apa bedanya dengan kekerasan di luar arena.

22. Apa yang membuat Anda tertarik dan menikmati tontonan kekerasan *One Pride MMA*?

Jawaban : Sejauh ini hanya karena penasaran dan ingin tahu siapa yang juara.

23. Bagaimana Anda membedakan antara aspek olahraga dengan kekerasan yang ada dalam *One Pride MMA*?

Jawaban : Sebuah pertarungan dengan sebuah seni beladiri dan dengan peraturan

24. Menurut Anda kenapa kekerasan bisa menjadi sebuah tontonan?

Jawaban : Sebenarnya tidak menjadi sebuah tontonan, tapi karena topik tontonan yang di tayangkan di Tv sekarang semakin beraneka ragam untuk mencapai rating Tv maka inovasi seperti tontonan yang bisa dibilang tabu atau tidak biasa yang berupa kekerasan seperti MMA perlu digunakan untuk dapat mendongkrak dan meningkatkan rating Tv, dan juga beberapa hal untuk menghibur remaja hingga orang dewasa ketika malam hari atau di waktu luang

25. Menurut Anda, apa fungsi dari tontonan kekerasan?

Jawaban : Untuk mempelajari ilmu beladiri sebagai orang awam, terutama terkait pertahanan diri

26. Menurut Anda bentuk-bentuk kekerasan seperti apa yang ada dalam *One Pride MMA*?

Jawaban : kekerasan fisik seperti memukul, menendang, menyikut, mengunci

27. Apakah serangan yang dilakukan, berupa pukulan, tendangan, dll, mejadi daya tarik untuk menonton? Mengapa?

Jawaban : Karena terkadang bisa terlihat keren, dan ya memang esensi dari tayangan MMA ini ya terkait teknik-teknik itu

28. Dalam tayangan pertandingan MMA tersebut apakah terdapat kekerasan lain selain kekerasan fisik?

Jawaban : mungkin ada, sesekali kekerasan secara verbal seperti hujatan kepada lawan, atau dari penonton seperti perkataan “sikat”, “kunci kepalanya”

29. Apakah Anda mengalami rasa ketegangan, antusiasme, atau mungkin ketidaknyamanan (perasaan campur aduk) saat menonton tontonan kekerasan dalam *One Pride MMA*? Mengapa hal tersebut terjadi?

Jawaban : Iya, karena saya emosional tinggi, namun dengan rasa tegang yang tinggi juga

30. Apa yang membuat rasa ketegangan, antusiasme, atau mungkin ketidaknyamanan (perasaan campur aduk) Anda muncul saat menonton MMA?

Jawaban : Atlet atau musuh yang sombong tapi kalah dengan luka parah atau kalah K.O

31. Bagaimana Anda merespon/menanggapi adegan kekerasan yang ada dalam pertandingan MMA?

Jawaban : Ya diam saja dan menikmati tayangan yang diberi, karena di MMA sendiri sudah ada kesepakatan dari kedua pihak

32. Bagaimana tanggapan Anda ketika melihat salah satu *fighter* terkena serangan hingga menyebabkan K.O (*Knock Out*)?

Jawaban : Keren dan mengesankan, puas

33. Bagaimana Anda mengelola dan mengendalikan emosi saat menonton pertandingan *One Pride MMA*?

Jawaban : Ya diam saja, tidak perlu di luapkan

34. Bagaimana Anda membedakan antara tontonan kekerasan dalam pertandingan MMA sebagai bentuk olahraga, dengan kekerasan yang ada di luar arena olahraga (arena pertandingan)?

Jawaban : Dalam MMA terdapat wasit, peraturan, serta kesepakatan. Sedangkan di luar tidak ada semua itu

35. Menurut Anda, apakah penonton perlu memiliki pemahaman yang jelas tentang perbedaan antara tontonan kekerasan di media dengan kekerasan di dalam realitas atau di luar konteks olahraga? Kenapa?

Jawaban : Iya perlu, untuk tidak melakukan hal yang merugikan orang lain ataupun diri sendiri. Supaya penonton juga tidak mudah terprovokasi

36. Secara keseluruhan, apa yang Anda rasakan saat menonton tayangan kekerasan *One Pride MMA*?

Jawaban : biasa saja, dan dapat menikmati tontonan yang diberikan

37. Apa rekomendasi atau saran Anda untuk penonton lain dalam menanggapi dan merespon tontonan kekerasan yang ada dalam *One Pride MMA*?

Jawaban : Ambil sisi positifnya saja, buang dan tinggalkan sisi negatif yang merugikan diri sendiri ataupun orang lain.

Responden 11

1. Nama Informan? : Eling Prakoso
2. Jenis Kelamin? : Laki-laki
3. Usia Informan? : 23thn
4. Universitas Informan? : Universitas Sanata Dharma
5. Dari media apa anda pertama kali menonton tayangan *One Pride MMA*?

Jawaban : Televisi

6. Selain di Tv One, di media apa anda sering menonton atau melihat tayangan *One Pride MMA*?

Jawaban : lebih sering nonton di YouTube

7. Berapa lama anda biasa menonton Tv dalam satu hari?

Jawaban : 30 menit sampai 2 jam

8. Berapa lama anda menonton *One Pride MMA* dalam 1 pertandingan?

Jawaban : Hingga selesai atau ada yang K.O, seminggu bisa 2 - 3 kali

9. Apa yang membuat anda jadi berminat untuk menonton *One Pride MMA*?

Jawaban : saat nonton MMA bisa meningkatkan adrenalin saya, jadi menarik bagi saya untuk menontonnya

10. Apa yang anda pahami tentang *One Pride MMA*?

Jawaban : Pertandingan beladiri yang mempertandingkan petarung dari bermacam-macam disiplin ilmu beladiri

11. Menurut Anda, apa yang membedakan atau menjadi daya tarik dari *One Pride MMA* dengan olahraga ekstrem lain sehingga menarik untuk dilihat?

Jawaban : Berbagai jenis disiplin beladiri yang dipertandingkan dalam sebuah pertandingan dengan peraturan dan regulasi yang sama

12. Apakah Anda menyadari bahwa pertandingan *One Pride MMA* merupakan adegan kekerasan yang direncanakan dan terstruktur? Bagaimana Anda mengetahuinya?

Jawaban : Menurut saya lebih kepada pertandingan yang mengasah kekuatan dan ketangkasan petarung

13. Menurut Anda, apakah tontonan kekerasan dalam *One Pride MMA* berbeda dengan kekerasan yang terjadi di luar arena pertandingan atau luar ring pertandingan?

Jawaban : Berbeda, karena dibalut dengan sistem dan peraturan yang profesional, sedangkan yang di luar tidak

14. Bagaimana Anda melihat perbedaan antara tontonan kekerasan dalam pertandingan MMA dengan kekerasan yang ada di luar pertandingan MMA?

Jawaban : Di MMA merupakan sebuah pertandingan yang ditampilkan dengan didasarkan pada teknik yang jelas dan bukan hanya asal serang saja, sedangkan kekerasan yang di luar dilakukan secara sembarangan

15. Ketika menonton MMA, apakah Anda biasa menonton sendiri atau nonton bareng (Nobar) dengan teman?

Jawaban : Sendiri

16. Apakah Anda menyukai atau tertarik pada tayangan ekstrem (kekerasan) yang berupa perkelahian?

Jawaban : ya, saya suka

17. Bagaimana Anda melihat atau menyikapi tontonan kekerasan yang ada dalam *One Pride MMA*?

Jawaban : MMA menjadi sebuah hiburan untuk melepaskan penat dan mengisi waktu luang

18. Apakah Anda setuju bahwa *One Pride MMA* merupakan tayangan hiburan? Mengapa?

Jawaban : Setuju, karena MMA mampu menarik perhatian para penyuka olahraga fisik terutama beladiri dan penggemar olahraga ekstrem

19. Apakah Anda setuju bahwa *One Pride MMA* hanya tentang sebuah kekerasan? Mengapa?

Jawaban : Tidak, karena dalam MMA terdapat dasar dan aturan yang jelas sehingga berbeda dengan kekerasan di jalanan

20. Apakah Anda menonton MMA hanya karena kekerasan fisik yang berupa pertarungan yang di tayangkan? Atau ada hal lain yang mempengaruhi untuk menonton?

Jawaban : saya lebih tertarik pada berbagai teknik yang digunakan oleh petarung

21. Apakah Anda percaya bahwa peraturan dan regulasi yang diterapkan dalam *One Pride MMA* untuk melindungi keselamatan dan keamanan petarung? Kenapa?

Jawaban : Setuju, karena dilakukan dengan dibawah pantauan tenaga ahli dan tidak untuk merugikan salah satu pihak

22. Apa yang membuat Anda tertarik dan menikmati tontonan kekerasan *One Pride MMA*?

Jawaban : Mampu menambah dan memancing adrenalin dan meningkatkan kepercayaan diri untuk mempelajari ilmu beladiri

23. Bagaimana Anda membedakan antara aspek olahraga dengan kekerasan yang ada dalam *One Pride MMA*?

Jawaban : Membedakannya dengan melihat kejelasan serangan dan kemantapan teknik para pemain, menunjukkan bahwa pemain yang bertarung adalah atlet yang menjalankan berbagai latihan bukan hanya orang yang asal-asalan dalam bertarung karena untuk terlihat keren

24. Menurut Anda kenapa kekerasan bisa menjadi sebuah tontonan?

Jawaban : Karena MMA mampu membawa penonton masuk ke dalam suasana pertandingan sehingga mampu meningkatkan adrenalin penonton

25. Menurut Anda, apa fungsi dari tontonan kekerasan?

Jawaban : menurut saya hanya sebagai hiburan saja si, tidak untuk ditiru apalagi untuk membuli

26. Menurut Anda bentuk-bentuk kekerasan seperti apa yang ada dalam *One Pride MMA*?

Jawaban : kekerasan fisik, kaya tendangan, Pukulan, kuncian

27. Apakah serangan yang dilakukan, berupa pukulan, tendangan, dll, mejadi daya tarik untuk menonton? Mengapa?

Jawaban : Iya, karena menarik untuk ditonton dan memiliki tujuan yang serangan yang jelas dan teknik yang jelas juga, tidak asal pukul

28. Dalam tayangan pertandingan MMA tersebut apakah terdapat kekerasan lain selain kekerasan fisik?

Jawaban : yang saya lihat tidak ada, karena saya hanya fokus pada pertandingan di dalam ring saja.

29. Apakah Anda mengalami rasa ketegangan, antusiasme, atau mungkin ketidaknyamanan (perasaan campur aduk) saat menonton tontonan kekerasan dalam *One Pride MMA*? Mengapa hal tersebut terjadi?

Jawaban : Iya, karena saya merasa terbawa dalam suasana para pemain yang bertanding dan ketegangan pertandingan yang ditampilkan

30. Apa yang membuat rasa ketegangan, antusiasme, atau mungkin ketidaknyamanan (perasaan campur aduk) Anda muncul saat menonton MMA?

Jawaban : Ketika para pemain sudah saling mengunci atau mengeluarkan serangan yang membuah lawan K.O

31. Bagaimana Anda merespon/menanggapi adegan kekerasan yang ada dalam pertandingan MMA?

Jawaban : saya melihatnya sebagai kewajaran, karena beladiri adalah olahraga yang harus melakukan kontak fisik

32. Bagaimana tanggapan Anda ketika melihat salah satu *fighter* terkena serangan hingga menyebabkan K.O (*Knock Out*)?

Jawaban : saya merasa puas dan lega

33. Bagaimana Anda mengelola dan mengendalikan emosi saat menonton pertandingan *One Pride MMA*?

Jawaban : Mengendalikan emosi dalam diri agar tidak ter-trigger oleh tensi pertandingan yang disajikan

34. Bagaimana Anda membedakan antara tontonan kekerasan dalam pertandingan MMA sebagai bentuk olahraga, dengan kekerasan yang ada di luar arena olahraga (arena pertandingan)?

Jawaban : Pertandingan MMA didasari oleh pengelolaan pertandingan yang profesional dan bukan hanya perkelahian jalanan karena masalah atau alasan tertentu

35. Menurut Anda, apakah penonton perlu memiliki pemahaman yang jelas tentang perbedaan antara tontonan kekerasan di media dengan kekerasan di dalam realitas atau di luar konteks olahraga? Kenapa?

Jawaban : Perlu, agar tidak mudah terpancing dan terbawa emosi oleh perkelahian yang ditampilkan dan memicu destruktif

36. Secara keseluruhan, apa yang Anda rasakan saat menonton tayangan kekerasan *One Pride MMA*?

Jawaban : Secara keseluruhan senang dan dapat menikmati

37. Apa rekomendasi atau saran Anda untuk penonton lain dalam menanggapi dan merespon tontonan kekerasan yang ada dalam *One Pride MMA*?

Jawaban : Anggap perkelahian yang ditampilkan hanya sebagai hiburan, bukan sebagai untuk dicontoh yang harus ditiru untuk dilakukan pada lingkungan sekitar yang tidak pada tempatnya atau bahkan merugikan orang lain

Responden 12

1. Nama Informan? : Sandro
2. Jenis Kelamin? : laki-laki
3. Usia Informan? : 21 thn
4. Universitas Informan? : Universitas Sanata Dharma
5. Dari media apa anda pertama kali melihat atau menonton tayangan *One Pride MMA*?

Jawaban : pertama kali lihat di TV

6. Selain di Tv One, di media apa Anda sering menonton atau melihat tayangan *One Pride MMA*?

Jawaban : biasanya di sosial media kaya Tiktok sama Youtube

7. Berapa lama Anda biasa menonton Tv dalam satu hari?

Jawaban : biasanya 30 menit sampai 2 jam

8. Berapa lama Anda menonton *One Pride MMA* dalam 1 pertandingan?

Jawaban : 10 menit atau sampai selesai pertandingan

9. Seberapa sering Anda menonton MMA dalam 1 minggu?

Jawaban : 2-3 kali, tergantung waktu luang yang ada si

10. Apa yang membuat Anda jadi berminat atau tertarik untuk menonton *One Pride MMA*?

Jawaban : Teknik beladiri yang di kemas dengan baik dan ditampilkan dalam sebuah acara

11. Apa yang Anda pahami tentang *One Pride MMA*?

Jawaban : *One Pride MMA* itu pertandingan beladiri di dalam ring dengan regulasi yang harus ditaati oleh petarung

12. Menurut Anda apa yang membedakan atau menjadi daya tarik dari *One Pride MMA* dengan olahraga ekstrem lain, sehingga menarik untuk dilihat dan ditonton?

Jawaban : *One Pride MMA* program olahraga ekstrem dengan menampilkan pertandingan dengan teknik beladiri

13. Apakah Anda menyadari bahwa pertandingan *One Pride MMA* merupakan adegan kekerasan yang direncanakan dan terstruktur? Bagaimana Anda mengetahuinya?

Jawaban : Saya tidak menyadarinya, karena selama ini saya menganggap tayangan itu benar-benar berisi tentang beladiri

14. Menurut Anda, apakah tontonan kekerasan dalam *One Pride MMA* berbeda dengan kekerasan yang terjadi di luar ring pertandingan?

Jawaban : Berbeda sekali, *One Pride MMA* para petarungnya memiliki teknik-teknik beladiri yang jelas dan juga yang bertanding para atlet dengan latar belakang beladiri yang berbeda-beda

15. Bagaimana Anda melihat perbedaan antara tontonan kekerasan dalam pertandingan MMA dengan kekerasan yang ada di luar pertandingan MMA?

Jawaban : Menurut saya, dari segi teknik dan gaya bertarung, kalau di MMA petarung memiliki teknik dan gaya bertarung, sedangkan kekerasan dalam realitas perkelahian tanpa menggunakan teknik atau asal-asalan

16. Apakah Anda menyukai atau tertarik pada tayangan ekstrem (kekerasan) yang berupa perkelahian.

Jawaban : Menyukai, tapi tidak terlalu tertarik, jadi hanya sekedar menyukai tidak sampai fanatik

17. Apa yang membuat Anda tertarik untuk menonton tayangan kekerasan seperti dalam tayangan olahraga *One Pride MMA*?

Jawaban : Ingin mengetahui strategi dalam bertanding dan bagaimana teknik self defense yang ditampilkan

18. Bagaimana Anda melihat atau menyikapi tontonan kekerasan yang ada dalam *One Pride MMA*?

Jawaban : Menurut saya, tidak masalah selagi penonton mampu menyikapi tontonan tersebut dengan baik

19. Apakah Anda setuju bahwa *One Pride MMA* merupakan sebuah tayangan hiburan? Mengapa?

Jawaban : Setuju, karena MMA dapat memberikan ilmu-ilmu baru khususnya dalam bidang olahraga beladiri

20. Apakah Anda setuju bahwa *One Pride MMA* hanya tentang sebuah kekerasan? Mengapa?

Jawaban : Tidak setuju, karena terdapat entertainment di dalamnya, sehingga MMA dapat menjadi sebuah hiburan dan dapat disaksikan oleh masyarakat

21. Apakah Anda menonton MMA hanya karena kekerasan fisik yang berupa pertarungan yang ditayangkan? Atau ada hal lain yang mempengaruhi untuk menonton?

Jawaban : bukan terkait kekerasannya si, tapi karena saya tertarik dengan olahraga, terutama beladiri, maka dari itu saya menonton MMA

22. Apakah Anda percaya atau mengetahui bahwa peraturan dan regulasi yang diterapkan dalam *One Pride MMA* berguna juga untuk melindungi keselamatan dan keamanan petarung? Kenapa?

Jawaban : Ya percaya, karena peraturan dan regulasi dibuat tidak untuk merugikan kedua belah pihak, dan pasti ada asuransi kesehatan untuk melindungi para atlet ketika terluka atau cidera

23. Menurut Anda, apakah peraturan dan regulasi yang ditetapkan menjadi sebuah kontrol dan pengawasan terkait tayangan kekerasan di dalam MMA?

Jawaban : Iya tentu, karena dengan hal-hal tersebut dapat menjadi kontrol dan pengawasan baik bagi atlet maupun team yang mendampingi

24. Selain sebagai kontrol, apakah menurut Anda peraturan dan regulasi menjadi pembeda antara kekerasan dalam *One Pride MMA* dengan kekerasan yang ada di realitas sehari-hari? Bagaimana Anda melihat hal itu?

Jawaban : Iyaa tentunya, dengan peraturan dan regulasi yang jelas dan disepakati oleh kedua belah pihak kompetisi akan berjalan dengan teratur. Tidak seperti pertarungan jalanan yang tidak jelas kapan mulai dan kapan selesai

25. Bagaimana Anda membedakan antara aspek olahraga dengan aspek kekerasan yang ada didalam *One Pride MMA*?

Jawaban : Menurut saya, MMA termasuk ke dalam cabang olahraga, jika dilihat dari segi kekerasan tidak terlalu masuk, karena MMA memang kompetisi yang mempertandingkan cabang olahraga beladiri

26. Menurut Anda kenapa kekerasan bisa menjadi sebuah tontonan?

Jawaban : Karena MMA merupakan sebuah ajang pertandingan dalam cabang beladiri dengan peraturan dan regulasi yang jelas

27. Apakah Anda melihat, ada perbedaan dampak atau konsekuensi antara kekerasan yang ada dalam MMA dengan kekerasan yang ada dalam realitas masyarakat?

Jawaban : Jika dilihat dalam realitas masyarakat tentu akan timbul konsekuensi, misal konsekuensi sosial berupa pelebelan dari masyarakat

28. Bagaimana pandangan Anda terhadap dampak dari kekerasan dalam tayangan *One Pride MMA* dibandingkan dengan dampak kekerasan dalam kehidupan sehari-hari atau masyarakat?

Jawaban : Kekerasan dalam tayangan MMA dirasakan secara langsung oleh para atlet. Sedangkan dalam realitas, masyarakat yang mempraktekkan dalam kehidupan dengan sembarangan, sehingga merugikan diri sendiri ataupun orang lain

29. Apakah Anda mengalami rasa ketegangan, antusiasme, atau mungkin ketidaknyamanan (perasaan campur aduk) saat menonton tontonan kekerasan dalam *One Pride MMA*? Mengapa hal tersebut terjadi?

Jawaban : Tidak, karena semisal ada berarti terkait dengan adrenalin. Saya lebih biasa saja, menikmati tayangan yang di dajikan

30. Apa yang membuat rasa ketegangan, antusiasme, atau mungkin ketidaknyamanan (perasaan campur aduk) Anda muncul saat menonton MMA?

Jawaban : itu muncul Karena adrenalin dalam diri juga ikut merasakan, lebih pada terbawa suasana pertandingan

31. Bagaimana Anda menanggapi (pandangan) terkait adegan kekerasan yang ada dalam pertandingan MMA?

Jawaban : Kekerasan jika dilakukan dalam sebuah institusi tidak menjadi masalah, selama masih pada tempatnya kekerasan bisa menjadi suatu hal yang positif, bahkan bisa menjadi sebuah prestasi

32. Apakah Anda melihat adanya perbedaan dampak sosial dari kekerasan didalam tayangan *One Pride MMA* dengan kekerasan dalam realitas masyarakat (misal, bentrok antar warga jogja dengan warga PSHT)?

Jawaban : Jika dibandingkan dengan realitas itu, ya itu tentu ranahnya berbeda antara MMA dengan kericuhan

33. Perbedaan seperti apa saja yang dapat Anda lihat?

Jawaban : Bisa dilihat dari segi tujuan dan dampak, kalau di MMA kan sudah terstruktur resiko ditanggung oleh atlet, kalau di realitas dampaknya bisa sangat luas, orang yang tidak tahu apa-apa bisa terkena dampak yang merugikan.

34. Bagaimana Anda mengelola dan mengendalikan emosi saat menonton pertandingan *One Pride MMA*?

Jawaban : menanamkan pola pikir bahwa ini hanyalah sekedar tontonan hiburan, jangan terlalu terbawa suasana

35. Bagaimana Anda membedakan antara tontonan kekerasan dalam pertandingan MMA sebagai bentuk olahraga, dengan kekerasan yang ada di luar arena pertandingan (cth; kekerasan jalanan)?

Jawaban : MMA berada dalam sebuah institusi dan regulasi dengan kesepakatan dari kedua belah pihak. Sedangkan kejahatan jalanan itu dilakukan

secara spontan dan merugikan sebelah pihak. Malah bisa jadi dendam yang berkelanjutan.

36. Menurut Anda, apakah penonton perlu memiliki pemahaman yang jelas tentang perbedaan antara tontonan kekerasan di media dengan kekerasan di dalam realitas atau di luar konteks olahraga? Kenapa?

Jawaban : Perlu agar tidak salah tangkap dan disalahgunakan. Tidak semata-mata untuk membuli atau menjadi bahan bercandaan

37. Secara keseluruhan, apa yang Anda rasakan saat menonton tayangan kekerasan *One Pride MMA*?

Jawaban : kalau saya lebih biasa saja, karena saya sudah menanamkan bahwa hanyalah hiburan ilmu beladiri, dan tontonan untuk mengisi waktu luang

38. Apa rekomendasi atau saran Anda untuk penonton lain dalam menanggapi dan merespon tontonan kekerasan yang ada dalam *One Pride MMA*?

Jawaban : Jangan mempraktikkan adegan-adegan yang di tayangkan dan apa yang dilihat ke dalam kehidupan sehari-hari apalagi tanpa pengawasan oleh ahli.

Responden 13

1. Nama Informan? : Albertus
2. Jenis Kelamin? : Laki-laki
3. Usia Informan? : 22 thn
4. Universitas Informan? : Universitas Sanata Dharma
5. Dari media apa anda pertama kali melihat atau menonton tayangan *One Pride MMA*?

Jawaban : Pertama nonton dari Televisi

6. Selain di Tv One, di media apa Anda sering menonton atau melihat tayangan *One Pride MMA*?

Jawaban : Selain di Tv, nontonnya di YouTube sama cuplikan di Instagram

7. Berapa lama Anda biasa menonton Tv dalam satu hari?

Jawaban : Tidak setiap hari menonton si, tapi kadang nonton tv selama 30 menit sampai satu setengah jam.

8. Berapa lama Anda menonton *One Pride MMA* dalam 1 pertandingan?

Jawaban : 1 episode atau kadang sampai selesai

9. Seberapa sering Anda menonton MMA dalam 1 minggu?

Jawaban : Seminggu si biasanya cuma 1 kali.

10. Apa yang membuat Anda jadi berminat atau tertarik untuk menonton *One Pride MMA*?

Jawaban : Pertama kali saya melihat MMA itu saya terkesan, karena cara mengemas tayangan tersebut cukup bagus dan menarik, dan juga menurut saya ini tayangan yang masih baru untuk tayangan Tv.

11. Apa yang Anda pahami tentang *One Pride MMA*?

Jawaban : Pertandingan tarung bebas yang boleh menggunakan kaki dan tangan dan dengan menggunakan pelindung yang minim.

12. Menurut Anda apa yang membedakan atau menjadi daya tarik dari *One Pride MMA* dengan olahraga ekstrem lain, sehingga menarik untuk dilihat dan ditonton?

Jawaban : Menurut saya salah satu yang menjadi daya tarik adalah seni yang ditampilkan dalam melakukan tinju, tendangan dan teknik-teknik beladiri lainnya.

13. Apakah Anda menyadari bahwa pertandingan *One Pride MMA* merupakan adegan kekerasan yang direncanakan dan terstruktur? Bagaimana Anda mengetahuinya?

Jawaban : Saya tidak menyadari si, karena saya hanya menikmati tayangan yang diberikan

14. Menurut Anda, apakah tontonan kekerasan dalam *One Pride MMA* berbeda dengan kekerasan yang terjadi di luar ring pertandingan?

Jawaban : Berbeda, hal ini dalam MMA atau pertandingan perkelahian lain ada wasit dan team pendukung-pendukung lainnya seperti medis. Selain itu jika di ring dengan adanya wasit jika salah satu sudah tidak kuat maka bisa diakhiri oleh wasit dan sesuai dengan standar wasit dan regulasi yang ada.

15. Bagaimana Anda melihat perbedaan antara tontonan kekerasan dalam pertandingan MMA dengan kekerasan yang ada di luar pertandingan MMA?

Jawaban : Perbedaannya menurut saya itu jika di MMA terdapat rules atau peraturan yang harus ditaati dan di ikuti oleh para atlet dan team yang mengikuti.

16. Apakah Anda menyukai atau tertarik pada tayangan ekstrem (kekerasan) yang berupa perkelahian?

Jawaban : Tidak begitu menyukainya si, tapi beberapa tayangan yang ada adegan actionnya ya suka

17. Bagaimana Anda melihat atau menyikapi tontonan kekerasan yang ada dalam *One Pride MMA*?

Jawaban : saya si jika ingin melihat tinggal melihat saja, dan tidak memikirkan dampak kebelakangnya, hanya menikmati aja si. Ini karena di dalam dunia hiburan saya bisa dibilang sebagai penonton yang tinggal menikmati tontonan sebagai hiburan aja.

18. Apakah Anda setuju bahwa *One Pride MMA* merupakan sebuah tayangan hiburan? Mengapa?

Jawaban : Setuju karena disajikan oleh media dan dikemas dengan baik supaya layak untuk tayang di Tv.

19. Apakah Anda setuju bahwa *One Pride MMA* hanya tentang sebuah kekerasan? Mengapa?

Jawaban : Tidak setuju, karena bisa juga sebagai wadah bagi para atlet untuk menyalurkan energi kedalam hal yang lebih positif.

20. Apakah Anda menonton MMA hanya karena kekerasan fisik yang berupa pertarungan yang ditayangkan? Atau ada hal lain yang mempengaruhi untuk menonton?

Jawaban : tidak si, saya nonton MMA ya hanya sebagai hiburan saja, mengisi waktu luang.

21. Apakah Anda percaya atau mengetahui bahwa peraturan dan regulasi yang diterapkan dalam *One Pride MMA* berguna juga untuk melindungi keselamatan dan keamanan petarung? Kenapa?

Jawaban : Setuju, karena dengan regulasi tersebut dibuat untuk kenyamanan dan keamanan petarungnya agar ada sportifitas antara kedua belah pihak

22. Selain sebagai kontrol, apakah menurut Anda peraturan dan regulasi menjadi pembeda antara kekerasan dalam *One Pride MMA* dengan kekerasan yang ada di realitas sehari-hari? Bagaimana Anda melihat hal itu?

Jawaban : Iya bisa menjadi pembeda, karena kekerasan diluar tidak menggunakan regulasi yang harus diikuti dan di sepakati.

23. Bagaimana Anda membedakan antara aspek olahraga dengan aspek kekerasan yang ada didalam *One Pride MMA*?

Jawaban : Menurut saya ya, kekerasan itu terjadi jika salah satu pihak tidak ada yang setuju untuk melakukan tinju atau perkelahian akan tetapi tetap dilakukan. Jika kedua orang setuju ini akan menjadi olahraga apalagi ini sudah diawasi oleh wasit dan dengan peraturan dan regulasi yang jelas.

24. Menurut Anda kenapa kekerasan bisa menjadi sebuah tontonan?

Jawaban : karena menurut saya kekerasan atau perkelahian sekarang tidak jauh dari kehidupan sehari-hari, banyak kejadian kejahatan jalanan atau perkelahian jalanan yang dijumpai.

25. Bagaimana pandangan Anda terhadap dampak dari kekerasan dalam tayangan *One Pride MMA* dibandingkan dengan dampak kekerasan dalam kehidupan sehari-hari atau masyarakat?

Jawaban : Kekerasan yang dalam tayangan one pride mma itu perkelahian yang hanya terjadi diatas ring, tapi ketika selesai atau diluar ring para petarung tetap saling menghargai, perselisihan hanya terjadi di atas ring dan menjunjung tinggi sportifitas.

26. Apakah Anda mengalami rasa ketegangan, antusiasme, atau mungkin ketidaknyamanan (perasaan campur aduk) saat menonton tontonan kekerasan dalam *One Pride MMA*? Mengapa hal tersebut terjadi?

Jawaban : Saat nonton tayangannya iya saya mengalami ketegangan itu.

27. Apa yang membuat rasa ketegangan, antusiasme, atau mungkin ketidaknyamanan (perasaan campur aduk) Anda muncul saat menonton MMA?

Jawaban : Karena melihat petarung saling jual beli serangan dan terkena pukulan sehingga adrenaline saya terpacu.

28. Bagaimana Anda menanggapi (pandangan) terkait adegan kekerasan yang ada dalam pertandingan MMA?

Jawaban : saya melihat ini hanya sebagai hiburan jadi saya biasa saja karena ini hanya sekedar hiburan yang ditayangkan oleh Tv

29. Apakah Anda melihat adanya perbedaan dampak sosial dari kekerasan didalam tayangan *One Pride MMA* dengan kekerasan dalam realitas masyarakat (misal, bentrok antar warga jogja dengan warga PSHT)?

Jawaban : Saya tidak melihat dan sama saja, tetapi kembali ke dirinya sendiri karena ilmu bela diri digunakan untuk membela diri sendiri bukan untuk melakukan kekerasan.

30. Bagaimana Anda mengelola dan mengendalikan emosi saat menonton pertandingan *One Pride MMA*?

Jawaban : Dengan menikmati saja pertandingan yang di sajikan dan tidak memihak kepada siapapun.

31. Bagaimana Anda membedakan antara tontonan kekerasan dalam pertandingan MMA sebagai bentuk olahraga, dengan kekerasan yang ada di luar arena pertandingan (cth; kekerasan jalanan)?

Jawaban : kalau menurut saya karena MMA terdapat peraturan dan regulasi, sedangkan dalam realitas tidak ada peraturan.

32. Menurut Anda, apakah penonton perlu memiliki pemahaman yang jelas tentang perbedaan antara tontonan kekerasan di media dengan kekerasan di dalam realitas atau di luar konteks olahraga? Kenapa?

Jawaban : Perlu agar mengetahui perbedaan antara kekerasan dengan olahraga, dan tidak semata-mata meniru adegan yang ditayangkan.

33. Secara keseluruhan, apa yang Anda rasakan saat menonton tayangan kekerasan *One Pride MMA*?

Jawaban : Seru, menegangkan dan saya dapat menikmatinya.

34. Apa rekomendasi atau saran Anda untuk penonton lain dalam menanggapi dan merespon tontonan kekerasan yang ada dalam *One Pride MMA*?

Jawaban : Saran untuk penonton lain, nikamti saja karena ini tontonan yang bertujuan untuk hiburan saja, yang ada dalam dunia hiburan. Tapi jika penonton ingin menjadi atlet MMA ini bisa menjadi bekal dan ilmu pengetahuan.

Responden 14

1. Nama Informan? : Galang
2. Jenis Kelamin? : Laki-laki

3. Usia Informan? : 21 thn
4. Universitas Informan? : Universitas Sanata Dharma
5. Dari media apa anda pertama kali melihat atau menonton tayangan *One Pride MMA*?

Jawaban : Nonton di Tv, kadang Youtube juga

6. Selain di Tv One, di media apa Anda sering menonton atau melihat tayangan *One Pride MMA*?

Jawaban : Biasanya nonton cuplikan di Instagram sama Tiktok

7. Berapa lama Anda biasa menonton Tv dalam satu hari?

Jawaban : sangat jarang, paling Cuma 1 jam an

8. Berapa lama Anda menonton *One Pride MMA* dalam 1 pertandingan?

Jawaban : Biasanya 1 sampai 2 ronde, tergantung keseruan pertandingan itu

9. Seberapa sering Anda menonton MMA dalam 1 minggu?

Jawaban : Jarang si, kadang seminggu sekali, kadang juga dua minggu sekali.

10. Apa yang membuat Anda jadi berminat atau tertarik untuk menonton *One Pride MMA*?

Jawaban : Menurut saya, tayangan yang keren dan merupakan tayangan yang masih cukup jarang di Televisi Indonesia yang menayangkan pertandingan perkelahian dengan latar belakang ilmu beladiri.

11. Apa yang Anda pahami tentang *One Pride MMA*?

Jawaban : MMA menurut saya itu sebuah kompetisi beladiri yang di ikuti oleh berbagai disiplin beladiri dengan mengikuti peraturan dan regulasi yang ditetapkan dan wajib di patuhi oleh para atlet.

12. Menurut Anda apa yang membedakan atau menjadi daya tarik dari *One Pride MMA* dengan olahraga ekstrem lain, sehingga menarik untuk dilihat dan ditonton?

Jawaban : yang membedakan itu cara bertarung dan pelindung yang digunakan. Dalam MMA batasan untuk menyerang itu lebih luas, dan bisa menggunakan semua bagian tubuh.

13. Apakah Anda menyadari bahwa pertandingan *One Pride MMA* merupakan adegan kekerasan yang direncanakan dan terstruktur? Bagaimana Anda mengetahuinya?

Jawaban : Saya tidak menyadari si, fokus nonton aja.

14. Menurut Anda, apakah tontonan kekerasan dalam *One Pride MMA* berbeda dengan kekerasan yang terjadi di luar ring pertandingan?

Jawaban : jelas berbeda, kalau di MMA itu ada peraturan dan teknik yang digunakan

15. Bagaimana Anda melihat perbedaan antara tontonan kekerasan dalam pertandingan MMA dengan kekerasan yang ada di luar pertandingan MMA?

Jawaban : MMA itu perkelahian di atas ring yang memiliki peraturan dan regulasi, kalau di luar itu tidak ada semua itu.

16. Apakah Anda menyukai atau tertarik pada tayangan ekstrem (kekerasan) yang berupa perkelahian?

Jawaban : tidak terlalu fanatik, tapi kadang suka juga nontonnya

17. Apa yang membuat Anda tertarik untuk menonton tayangan kekerasan seperti dalam tayangan olahraga *One Pride MMA*?

Jawaban : Pas adegan saling jual beli serangan, saling pukul itu yang membuat saya tertarik menontonnya..

18. Bagaimana Anda melihat atau menyikapi tontonan kekerasan yang ada dalam *One Pride MMA*?

Jawaban : Menurut saya fine-fine saja si, karena itu hanya tayangan beladiri yang termasuk kedalam salah satu cabang olahraga.

19. Apakah Anda setuju bahwa *One Pride MMA* merupakan sebuah tayangan hiburan? Mengapa?

Jawaban : setuju, apalagi bagi para penyuka ilmu beladiri itu menjadi salah satu hiburan.

20. Apakah Anda setuju bahwa *One Pride MMA* hanya tentang sebuah kekerasan? Mengapa?

Jawaban : Bisa dibilang gitu, karena dalam tayangan itu menampilkan sebuah adegan saling memukul hingga mengakibatkan tubuh terluka sampai berdarah.

21. Apakah Anda menonton MMA hanya karena kekerasan fisik yang berupa pertarungan yang ditayangkan? Atau ada hal lain yang mempengaruhi untuk menonton?

Jawaban : tidak si, saya menonton ya hanya sebagai hiburan aja.

22. Apakah Anda percaya atau mengetahui bahwa peraturan dan regulasi yang diterapkan dalam *One Pride MMA* berguna juga untuk melindungi keselamatan dan keamanan petarung? Kenapa?

Jawaban : seharusnya begitu ya, karena peraturan itu dibuat kan tidak untuk merugikan salah satu pihak.

23. Menurut Anda, apakah peraturan dan regulasi yang ditetapkan menjadi sebuah kontrol dan pengawasan terkait tayangan kekerasan di dalam MMA?

Jawaban : iyaa, karena dengan begitu jadi membatasi terkait adegan petarung agar tidak melebihi batas kemanusiaan yang ditayangkan

24. Selain sebagai kontrol, apakah menurut Anda peraturan dan regulasi menjadi pembeda antara kekerasan dalam *One Pride MMA* dengan kekerasan yang ada di realitas sehari-hari? Bagaimana Anda melihat hal itu?

Jawaban : iyaa tentu, karena kekerasan di luar arena itu tidak menggunakan peraturan sehingga dapat melebihi batas kemanusiaan

25. Bagaimana Anda membedakan antara aspek olahraga dengan aspek kekerasan yang ada didalam *One Pride MMA*?

Jawaban : kalau dalam aspek olahraga, pasti aja batasan dan regulasi tertentu yang bertujuan untuk meminimalisir cedera yang fatal

26. Menurut Anda kenapa kekerasan bisa menjadi sebuah tontonan?

Jawaban : karena menurut saya, sekarang kekerasan dapat menjadi sebuah hiburan dengan acara yang dikemas dengan baik dan menarik.

27. Apakah Anda melihat, ada perbedaan dampak atau konsekuensi antara kekerasan yang ada dalam MMA dengan kekerasan yang ada dalam realitas masyarakat?

Jawaban : adaa, kalau di MMA itu atlet yang bertanding sadar secara penuh akan resiko dan konsekuensi yang akan diterima dan sudah melalui pelatihan dan persiapan. Kalau dalam realitas kekerasan sering melibatkan korban yang tidak secara sukarela terlibat, atau tanpa adanya persiapan.

28. Bagaimana pandangan Anda terhadap dampak dari kekerasan dalam tayangan *One Pride MMA* dibandingkan dengan dampak kekerasan dalam kehidupan sehari-hari atau masyarakat?

Jawaban : kalau di MMA itu ada wasit yang memutuskan jalannya pertandingan, jadi resiko cedera bisa di minimalisir. Kalau di realitas itu jika ada perkelahian ya sampai salah satu ada yang tak berdaya, atau sampai salah satu pihak puas.

29. Apakah Anda mengalami rasa ketegangan, antusiasme, atau mungkin ketidaknyamanan (perasaan campur aduk) saat menonton tontonan kekerasan dalam *One Pride MMA*? Mengapa hal tersebut terjadi?

Jawaban : yaa kadang merasa tegang, karena saat menonton saya membayangkan dan merasa berada di dalam pertandingan itu

30. Apa yang membuat rasa ketegangan, antusiasme, atau mungkin ketidaknyamanan (perasaan campur aduk) Anda muncul saat menonton MMA?

Jawaban : karena pas pertandingan yang saya tonton pas seru, biasanya saya terlalu fokus sampai terbawa suasana.

31. Bagaimana Anda menanggapi (pandangan) terkait adegan kekerasan yang ada dalam pertandingan MMA?

Jawaban : Saya melihatnya hanya sebagai hiburan ya, jadi ya saya menikmati tayangan tersebut dengan ketegangan yang di sajikan.

32. Apakah Anda melihat adanya perbedaan dampak sosial dari kekerasan didalam tayangan *One Pride MMA* dengan kekerasan dalam realitas masyarakat (misal, bentrok antar warga jogja dengan warga PSHT)?

Jawaban : ada, kalau di MMA itu sebuah kompetisi yang diselenggarakan dengan rangkaian acara yang jelas, dan persaingan hanya sebatas di dalam ring. Kalau dalam realitas, kekerasan sering terjadi karena adanya konflik antar individu atau kelompok yang memicu emosi.

33. Bagaimana Anda mengelola dan mengendalikan emosi saat menonton pertandingan *One Pride MMA*?

Jawaban : duduk santai si, paling meluapkan dengan teriakan

34. Bagaimana Anda membedakan antara tontonan kekerasan dalam pertandingan MMA sebagai bentuk olahraga, dengan kekerasan yang ada di luar arena pertandingan (cth; kekerasan jalanan)?

Jawaban : MMA kan termasuk dalam pertandingan resmi, nah biasanya kalau pertandingan resmi itu ada peraturan dan regulasi yang wajib di ikuti. Kalau di luar arena itu biasanya akarena adanya konflik dan biasanya terjadi secara spontan.

35. Menurut Anda, apakah penonton perlu memiliki pemahaman yang jelas tentang perbedaan antara tontonan kekerasan di media dengan kekerasan di dalam realitas atau di luar konteks olahraga? Kenapa?

Jawaban : sangat perlu, supaya para penonton itu tidak mudah emosi dan meniru adegan itu di kehidupan sehari-hari

36. Secara keseluruhan, apa yang Anda rasakan saat menonton tayangan kekerasan *One Pride MMA*?

Jawaban : Tegang, puas, dan seru si

37. Apa rekomendasi atau saran Anda untuk penonton lain dalam menanggapi dan merespon tontonan kekerasan yang ada dalam *One Pride MMA*?

Jawaban : jangan mudah terpancing, apalagi sampai menirunya dan menysar teman sebagai tumbalnya. Karena ini termasuk dalam cabang olahraga, jadi nikmati aja sebagai sebuah hiburan.

Responden 15

1. Nama Informan? : Pras
2. Jenis Kelamin? : Laki-laki
3. Usia Informan? : 23 thn
4. Universitas Informan? : UNY
5. Dari media apa anda pertama kali melihat atau menonton tayangan *One Pride MMA*?

Jawaban : dari TV

6. Selain di Tv One, di media apa Anda sering menonton atau melihat tayangan *One Pride MMA*?

Jawaban : Biasanya di Youtube, Instagram

7. Berapa lama Anda biasa menonton Tv dalam satu hari?

Jawaban : kurang lebih 3 jam sehari

8. Berapa lama Anda menonton *One Pride MMA* dalam 1 pertandingan?

Jawaban : biasanya sampai selesai

9. Seberapa sering Anda menonton MMA dalam 1 minggu?

Jawaban : 2-3 kali

10. Apa yang membuat Anda jadi berminat atau tertarik untuk menonton *One Pride MMA*?

Jawaban : Karena dengan menonton olahraga yang berbau kekerasan, adrenalin saya menjadi bertambah dan saya semakin berani untuk membela diri.

11. Apa yang Anda pahami tentang *One Pride MMA*?

Jawaban : One Pride MMA adalah ajang pertandingan olahraga Mixed Martial Art (MMA) atau seni bela diri campuran di Indonesia.

12. Menurut Anda apa yang membedakan atau menjadi daya tarik dari *One Pride MMA* dengan olahraga ekstrem lain, sehingga menarik untuk dilihat dan ditonton?

Jawaban : Dalam pertandingan One Pride MMA boleh menggunakan berbagai teknik dan petarung bertarung dengan tangan kosong tanpa menggunakan peralatan lain.

13. Apakah Anda menyadari bahwa pertandingan *One Pride MMA* merupakan adegan kekerasan yang direncanakan dan terstruktur? Bagaimana Anda mengetahuinya?

Jawaban : Ya saya menyadarinya. Ketika pertandingan berlangsung, ada seorang wasit yang bertugas untuk mengawasi para petarung agar bertarung sesuai dengan peraturan yang ada.

14. Menurut Anda, apakah tontonan kekerasan dalam *One Pride MMA* berbeda dengan kekerasan yang terjadi di luar ring pertandingan?

Jawaban : Ya berbeda. Dalam One Pride MMA kekerasan yang dilakukan masih dalam kendali diri seseorang, sedangkan kekerasan yang terjadi di luar ring pertandingan biasanya bersumber dari kurang terkendalinya emosi seseorang.

15. Bagaimana Anda melihat perbedaan antara tontonan kekerasan dalam pertandingan MMA dengan kekerasan yang ada di luar pertandingan MMA?

Jawaban : Kekerasan dalam pertandingan MMA dilandasi dengan adanya beberapa peraturan, di mana para petarung tidak diperbolehkan memukul bagian tertentu dan tidak diperbolehkan mencengkram lawannya, sedangkan kekerasan yang ada di luar pertandingan MMA didasari oleh emosional sehingga seluruh bagian tubuh dapat dipukul bahkan dapat menyebabkan kematian.

16. Apakah Anda menyukai atau tertarik pada tayangan ekstrem (kekerasan) yang berupa perkelahian.

Jawaban : Iya, karena akan melatih seseorang tentang bela diri.

17. Apa yang membuat Anda tertarik untuk menonton tayangan kekerasan seperti dalam tayangan olahraga *One Pride MMA*?

Jawaban : Karena membuat saya belajar cara/teknik membela diri jika berada di situasi menegangkan.

18. Bagaimana Anda melihat atau menyikapi tontonan kekerasan yang ada dalam *One Pride MMA*?

Jawaban : Menonton secukupnya dan mempelajari teknik-teknik yang dilakukan untuk membela diri.

19. Apakah Anda setuju bahwa *One Pride MMA* merupakan sebuah tayangan hiburan? Mengapa?

Jawaban : Setuju, karena *One Pride MMA* ditonton ketika orang sedang bersantai dan tidak perlu berpikir keras.

20. Apakah Anda setuju bahwa *One Pride MMA* hanya tentang sebuah kekerasan? Mengapa?

Jawaban : Tidak, karena dalam *One Pride MMA* tidak hanya menampilkan sebuah kekerasan, tetapi juga menampilkan cara/teknik membela diri.

21. Apakah Anda menonton MMA hanya karena kekerasan fisik yang berupa pertarungan yang ditayangkan? Atau ada hal lain yang mempengaruhi untuk menonton?

Jawaban : Saya menonton MMA karena ingin mempelajari dan ingin tahu cara/teknik membela diri.

22. Apakah Anda percaya atau mengetahui bahwa peraturan dan regulasi yang diterapkan dalam *One Pride MMA* berguna juga untuk melindungi keselamatan dan keamanan petarung? Kenapa?

Jawaban : Ya saya percaya, karena peraturan yang ada juga memikirkan keadaan petarung agar selalu aman dan sehat ketika bertanding.

23. Menurut Anda, apakah peraturan dan regulasi yang ditetapkan menjadi sebuah kontrol dan pengawasan terkait tayangan kekerasan di dalam MMA?

Jawaban : Iya, karena jika tidak ada peraturan dan regulasi maka MMA hanya dianggap sebagai tayangan kekerasan tanpa mengetahui bahwa bertarung perlu menggunakan teknik tertentu.

24. Selain sebagai kontrol, apakah menurut Anda peraturan dan regulasi menjadi pembeda antara kekerasan dalam *One Pride MMA* dengan kekerasan yang ada di realitas sehari-hari? Bagaimana Anda melihat hal itu?

Jawaban : Iya, karena dalam *One Pride MMA* kekerasan masih berada di bawah peraturan sehingga membuat petarung merasa aman. Sedangkan, kekerasan yang ada di realitas sehari-hari tidak memiliki aturan yang mendasar sehingga dapat menyebabkan cedera bahkan kematian.

25. Bagaimana Anda membedakan antara aspek olahraga dengan aspek kekerasan yang ada didalam *One Pride MMA*?

Jawaban : Aspek olahraga dapat dilihat dari teknik-teknik yang dilakukan, sedangkan aspek kekerasan dapat dilihat ketika petarung dalam pertandingan.

26. Menurut Anda kenapa kekerasan bisa menjadi sebuah tontonan?

Jawaban : Karena kekerasan sudah berada dalam kehidupan sehari-hari, sehingga orang sudah terbiasa melihat kekerasan yang terjadi.

27. Apakah Anda melihat, ada perbedaan dampak atau konsekuensi antara kekerasan yang ada dalam MMA dengan kekerasan yang ada dalam realitas masyarakat?

Jawaban : Kekerasan dalam MMA mengakibatkan petarung memperoleh prestasi, sedangkan kekerasan yang ada dalam realitas masyarakat mengakibatkan seseorang cedera atau mengalami kematian.

28. Bagaimana pandangan Anda terhadap dampak dari kekerasan dalam tayangan *One Pride MMA* dibandingkan dengan dampak kekerasan dalam kehidupan sehari-hari atau masyarakat?

Jawaban : Kekerasan dalam tayangan *One Pride MMA* membuat seseorang memiliki prestasi dan dapat dijadikan suatu pekerjaan, sedangkan kekerasan dalam

kehidupan sehari-hari atau masyarakat menyebabkan seseorang celaka dan dihukum.

29. Apakah Anda mengalami rasa ketegangan, antusiasme, atau mungkin ketidaknyamanan (perasaan campur aduk) saat menonton tontonan kekerasan dalam *One Pride MMA*? Mengapa hal tersebut terjadi?

Jawaban : Ya, karena adrenalin saya meningkat ketika menonton One Pride MMA.

30. Apa yang membuat rasa ketegangan, antusiasme, atau mungkin ketidaknyamanan (perasaan campur aduk) Anda muncul saat menonton MMA?

Jawaban : Perasaan greget ketika melihat petarung saling bertarung menggunakan teknik masing-masing yang dikuasai.

31. Bagaimana Anda menanggapi (pandangan) terkait adegan kekerasan yang ada dalam pertandingan MMA?

Jawaban : Mempelajari secukupnya dan tidak mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan sengaja.

32. Apakah Anda melihat adanya perbedaan dampak sosial dari kekerasan didalam tayangan One Pride MMA dengan kekerasan dalam realitas masyarakat (misal, bentrok antar warga jogja dengan warga PSHT)?

Jawaban : Kekerasan One Pride MMA dimaklumi karena terdapat peraturan yang berlaku, sedangkan kekerasan dalam realitas masyarakat sering merugikan banyak orang sehingga tidak disukai orang-orang.

33. Perbedaan seperti apa saja yang dapat Anda lihat?

Jawaban : Banyak orang dari berbagai usia yang menonton One Pride MMA, sedangkan banyak orang yang rugi akibat adanya kekerasan dalam realitas masyarakat.

34. Bagaimana Anda mengelola dan mengendalikan emosi saat menonton pertandingan *One Pride MMA*?

Jawaban : Saya berpikir bahwa One Pride MMA adalah sebuah tontonan, bukan suatu adegan kekerasan fisik antarmanusia.

35. Bagaimana Anda membedakan antara tontonan kekerasan dalam pertandingan MMA sebagai bentuk olahraga, dengan kekerasan yang ada di luar arena pertandingan (cth; kekerasan jalanan)?

Jawaban : Kekerasan MMA menggunakan berbagai macam teknik, sedangkan kekerasan di luar asal pukul saja.

36. Menurut Anda, apakah penonton perlu memiliki pemahaman yang jelas tentang perbedaan antara tontonan kekerasan di media dengan kekerasan di dalam realitas atau di luar konteks olahraga? Kenapa?

Jawaban : Ya, karena jika tidak paham maka penonton tetap akan menganggap tontonan kekerasan olahraga sama saja dengan kekerasan lainnya yang mengakibatkan seseorang cedera atau mengalami kematian dan kerugian.

37. Secara keseluruhan, apa yang Anda rasakan saat menonton tayangan kekerasan *One Pride MMA*?

Jawaban : Menarik, memacu adrenalin, membuat lebih paham teknik membela diri.

38. Apa rekomendasi atau saran Anda untuk penonton lain dalam menanggapi dan merespon tontonan kekerasan yang ada dalam *One Pride MMA*?

Jawaban : Tonton secukupnya dan jangan samakan dengan kekerasan yang ada di dalam masyarakat karena *One Pride MMA* memiliki peraturan yang mendasar.

TURNITIN

skripsi lantip

ORIGINALITY REPORT

19% SIMILARITY INDEX 19% INTERNET SOURCES 4% PUBLICATIONS 7% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	3%	22	text-id.123dok.com Internet Source	<1%
2	repository.unair.ac.id Internet Source	2%	23	e-journal.hamzanwadi.ac.id Internet Source	<1%
3	123dok.com Internet Source	1%	24	id.scribd.com Internet Source	<1%
4	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%	25	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1%
5	www.kompasiana.com Internet Source	<1%	26	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
6	ejournal3.undip.ac.id Internet Source	<1%	27	etd.umy.ac.id Internet Source	<1%
7	repository.upi.edu Internet Source	<1%	28	eprints.upnjatim.ac.id Internet Source	<1%
8	haivoo.blogspot.com Internet Source	<1%	29	eprints.untirta.ac.id Internet Source	<1%
9	docplayer.info Internet Source	<1%	30	animenekoi.blogspot.com Internet Source	<1%
10	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1%	31	repository.usd.ac.id Internet Source	<1%
11	repository.ub.ac.id Internet Source	<1%	32	Submitted to Binus University International Student Paper	<1%
12	www.scribd.com Internet Source	<1%	33	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1%
13	repository.unisba.ac.id:8080 Internet Source	<1%	34	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1%
14	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1%	35	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	<1%
15	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%	36	Submitted to Universitas Atma Jaya Yogyakarta Student Paper	<1%
16	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1%	37	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1%
17	adoc.pub Internet Source	<1%	38	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1%
18	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1%	39	core.ac.uk Internet Source	<1%
19	id.123dok.com Internet Source	<1%	40	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	<1%
20	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%	41	banjarsari-labuhanhaji.desa.id Internet Source	<1%
21	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1%	42	eprints.uns.ac.id Internet Source	<1%
			43	www.onepride.net Internet Source	<1%
			44	library.binus.ac.id Internet Source	<1%

Internet Source	<1 %	67 Submitted to Universitas Sanata Dharma Student Paper	<1 %
45 library.polmed.ac.id Internet Source	<1 %	68 adiwidia.wordpress.com Internet Source	<1 %
46 Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	<1 %	69 beritabolapro.com Internet Source	<1 %
47 www.coursehero.com Internet Source	<1 %	70 repositori.buddhidharma.ac.id Internet Source	<1 %
48 Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %	71 titiensoe.files.wordpress.com Internet Source	<1 %
49 repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %	72 Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1 %
50 Submitted to Universitas Tidar Student Paper	<1 %	73 eprints.mercubuana-yogya.ac.id Internet Source	<1 %
51 journal.feb.unmul.ac.id Internet Source	<1 %	74 journal.paramadina.ac.id Internet Source	<1 %
52 kaltim.tribunnews.com Internet Source	<1 %	75 repository.uki.ac.id Internet Source	<1 %
53 bapelitbang.bintankab.go.id Internet Source	<1 %	76 repository.um-surabaya.ac.id Internet Source	<1 %
54 ejournals.umn.ac.id Internet Source	<1 %	77 Submitted to Southampton Solent University Student Paper	<1 %
55 eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %	78 repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
56 repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %	79 dewey.petra.ac.id Internet Source	<1 %
57 Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	<1 %	80 eprints.utdi.ac.id Internet Source	<1 %
58 digilib.uns.ac.id Internet Source	<1 %	81 etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	<1 %
59 id.wikipedia.org Internet Source	<1 %	82 journal.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
60 journal.uniga.ac.id Internet Source	<1 %	83 ppjp.ulm.ac.id Internet Source	<1 %
61 repository.wima.ac.id Internet Source	<1 %	84 digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	<1 %
62 journal.uny.ac.id Internet Source	<1 %	85 ijccd.umsida.ac.id Internet Source	<1 %
63 repository.unj.ac.id Internet Source	<1 %	86 journal.medpro.my.id Internet Source	<1 %
64 Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1 %	87 repository.unsoed.ac.id Internet Source	<1 %
65 docobook.com Internet Source	<1 %	88 etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
66 journal.ugm.ac.id Internet Source	<1 %	89 gadaamssubang.blogspot.com Internet Source	<1 %

90	id.berita.yahoo.com Internet Source	<1 %	112	Internet Source	<1 %
91	publikasi.polije.ac.id Internet Source	<1 %	113	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
92	repository.ipb.ac.id Internet Source	<1 %	114	ejournals.ddipolman.ac.id Internet Source	<1 %
93	www.porosoutbound.com Internet Source	<1 %	115	eprints.uad.ac.id Internet Source	<1 %
94	contohsuratindo.blogspot.com Internet Source	<1 %	116	gerbangtani.com Internet Source	<1 %
95	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %	117	johannessimatupang.wordpress.com Internet Source	<1 %
96	es.scribd.com Internet Source	<1 %	118	kaoskhaki.wordpress.com Internet Source	<1 %
97	etd.repository.ugm.ac.id Internet Source	<1 %	119	komunikasibicara.blogspot.com Internet Source	<1 %
98	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %	120	risnisariakt.wordpress.com Internet Source	<1 %
99	fungkypratiwii.wordpress.com Internet Source	<1 %	121	www.berdesa.com Internet Source	<1 %
100	komunikasi.trungjoyo.ac.id Internet Source	<1 %	122	www.idntimes.com Internet Source	<1 %
101	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %	123	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
102	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1 %	124	yennywisang.wordpress.com Internet Source	<1 %
103	repository.unika.ac.id Internet Source	<1 %	125	zombiedoc.com Internet Source	<1 %
104	staff.blog.ui.ac.id Internet Source	<1 %	126	repository.uksw.edu Internet Source	<1 %
105	www.dpr.go.id Internet Source	<1 %			
106	www.infokyai.com Internet Source	<1 %			
107	www.kidalnarsis.com Internet Source	<1 %			
108	Yuli Astutik, Soebijantoro Soebijantoro. "Dampak Kunjungan Wisatawan Terhadap Pelestarian Museum Trinil Tahun 2010-2013". AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA, 2015 Publication	<1 %			
109	afidburhanuddin.wordpress.com Internet Source	<1 %			
110	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %			
111	dismatau.blogspot.co.id Internet Source	<1 %			
	e-journal.unipma.ac.id				

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off
Exclude matches Off